



# GUNTAR! MAJU TAK GENTAR, DI GUNUNG PUTAR

KKN UINSI SAMARINDA  
2023



Saddam • Riswan • Navis  
Syifa • Nadia • Melyana • Selvi





**Penulis** : Akhmad Saddam  
Muhammad Navis Maulana. H  
Muhammad Riswan  
Melyana  
Nadia Mokoagow  
Nursyifa Robiati  
Selvi Rahmadani

**Desain Cover** : Akhmad Saddam

**Desain Isi** : Nadia Mokoagow



### **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang maha pemberi pengetahuan, nikmat iman dan juga kesehatan kepada kami sehingga kami bisa menyelesaikan Book Chapter ini dengan judul “Berbeda Tidak Menutup Kemungkinan Bersama”. Buku ini menceritakan kisah 7 mahasiswa/i UINSI yang melaksanakan KKN di Desa Gunung Putar.

Book Chapter ini kami buat sebagai bentuk cerita pengalaman yang kami lalui selama kurang lebih 1 bulan 10 hari yang dimulai dari tanggal 13 Juli - 23 Agustus 2023, dimana dalam setiap Kegiatan dan Programnya banyak hal baru yang kami dapatkan dari masyarakat terkhusus di Desa Gunung Putar. Adapun tujuan dari Book Chapter ini sebagai gambaran secara umum mengenai kondisi, situasi, sekaligus pengalaman berharga yang telah kami laksanakan selama di di Desa Gunung Putar, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur

Dengan ini kami berharap Book Chapter ini memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan di kemudian hari. Semoga Book Chapter ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk Book Chapter selanjutnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di tahun berikutnya. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Samarinda, 25 September 2023  
Tim Penulis,



**PROLOGUE  
EPHERAL MEMORIES**

Hari yang ditunggu pun telah tiba. Setelah melewati enam semester yang penuh dengan tugas dan online. Sebelum kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (disini kami menyebut dengan KKN saja), kami terlebih dahulu di seleksi dengan beberapa orang dengan prodi dan jurusan yang berbeda-beda, dimana juga melalui persyatan dan pertimbangan oleh tim LP2M.

Setelah waktu pendaftaran yang cukup singkat dan pembagian Nama Tim yang sangat banyak Problematic, akhirnya diputuskan oleh pengumuman bahwa Tim kami berjumlah Tujuh orang. Dan akhirnya kami mendapat tim yang beranggotakan Akham Saddam dari Prodi Bimbingan Konseling Islam, Muhammad Navis Maulana dari Prodi Ekonomi Syariah, Muhammad Riswan dari Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Melyana dari Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Nadia Mokoagow dari Prodi Hukum Tata Negara, Nursyifa Robiati dari Prodi Pendidikan Agama Islam, dan Selvi Rahmadani dari Prodi Pendidikan Agama Islam.

Dari Tujuh orang ini kami diutus oleh pihak kampus ke Desa Gunung Putar tepatnya berada di Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser. Beberapa hari sebelum keberangkatan, kami merundingkan struktur keanggotaan dan perizinan selama menetap disana. Akhirnya terpilihlah Akhamd Saddam aka Maddas sebagai Ketua Kelompok KKN kami, Nursyifa Robiati aka Syifa sebagai Sekretaris, Nadia Mokoagow aka Nadia sebagai



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Bendahara, Muhammad Riswan aka Riswan sebagai  
Perlengkapan, MuhammadNavis Maulana aka Navis sebagai  
Humas, Melyana dan Selvi Rahmadani aka Selvi sebagai Publikasi  
dan Dokumentasi.



## CHAPTER I MENDADAK PENUH CERITA

*“Awalnya aku hanyalah orang yang menikmati kehidupan sehari-hari dengan santai tetapi tetap fokus objektif pada diriku sendiri, sampai saatnya tiba... setelah pengumuman KKN yang mendadak aku terjun ke suatu desa yang dimana itu menjadi penuh cerita dan pengalaman yang luar biasa dalam hidupku”*



Akhmad Saddam (Long Kali – Desa Gunung Putar)

### **MENDADAK PENUH CERITA**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Halo semuanya, perkenalkan namaku Akhmad Saddam yang biasa di panggil Saddam, aku seorang mahasiswa semester 7 dari UINSI Samarinda, aku dari prodi BKI yaitu Bimbingan dan Konseling Islam yang dimana pada prodi ini pada intinya ialah ilmu untuk menolong sesama manusia dengan professional secara pribadi tatap muka pada orang yang bermasalah untuk menyelesaikan masalahnya dengan teknik dan pendekatan tertentu menyesuaikan dengan masalah dan klien.

Menjadi mahasiswa adalah suatu anugerah dan rejeki yang patut kusyukuri dalam hidupku. Sedikit cerita bahwa aku semasa SMP di Pondok Pesantren Nurul Amin Harapan Baru di Samarinda Seberang, setelah lulus sempat ke Pondok Pesantren Al-Banjari di Balikpapan beberapa bulan. Namun aku berhenti karna suatu hal hingga akhirnya aku bekerja untuk mencari uang membantu orang tua, jadi anggap saja aku tidak memiliki Pendidikan se-masa SMA, aku mengikuti paket C untuk mendapatkan ijazah setara SMA dan saat itu orang tuaku menyuruhku untuk kuliah. Akhirnya aku mengikuti perkataan orang tua untuk berkuliah, awalnya aku pesimis karna aku tidak memiliki Pendidikan umum seperti yang lainnya bagaimana aku bersaing dengan mereka yang punya pendidikan yang layak. Aku mendaftar dan ber-tawakkal mengikuti alur Tuhan, dan anehnya aku diterima di jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Puji



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Syukur Tuhan yang memberikanku ilmu, pengalaman dan lingkungan baru saat berkuliah.

Aku menikmati keseharianku dan membantu orang tua dengan santai sampai tiba saatnya aku semester 7, mendadak aku dihadapkan dengan KKN yaitu Kuliah Kerja Nyata. Jujur saja aku tidak begitu siap hingga tiba hari pengumuman yang mendadak pada jam 12 malam di hari Sabtu malam minggu. Lucu rasanya mendadak dihadapkan dengan KKN dan pengumuman kelompok serta lokasi KKN yang siap tidak siap harus kuhadapi.

Yaa intinya aku mendapat lokasi di “Desa Gunung Putar” Kabupaten Paser, Kecamatan Long Kali dengan teman sekelompokku 8 orang termasuk diriku. Namun sayangnya satu orang mengundurkan diri karna suatu hal. Dan perkenalkan 7 teman sekelompokku yaitu Aku, Navis, Riswan, Mely, Syifa, Nadia, dan Selvi. Oh iya KKN adalah singkatan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kurang lebih selama 45 hari, yang intinya kami mengabdikan diri untuk suatu desa sekaligus menerapkan ilmu-ilmu yang telah kami dapatkan selama perkuliahan.

Kami awalnya sangat kelabakan banget karna mendapat pengumuman yang mendadak yang itu dekat dengan hari keberangkatan ke lokasi KKN hahaha. Untungnya teman sekelompokku pandai bekoordinasi satu sama lain sehingga kami dapat mempersiapkan banyak hal untuk keberangkatan dengan waktu yang singkat. Dan anehnya mendadak aku ditunjuk menjadi ketua kelompok KKN ini huhuhu, ini pertama kali aku menjadi ketua, langsung terjun ke lapangan, bermasyarakat, mendadak pula hahahaha, rasanya pada saat itu aku cemas dan merasa tertantang namun aku akhirnya aku memutuskan membulatkan





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

tekad untuk menggenggam amanah yang diberikan oleh teman sekelompokku.

Yah, Akhirnya tiba saatnya mendadak kami dipertemukan pada hari keberangkatan dengan segala persiapan. Kami menuju lokasi KKN yaitu “Desa Gunung Putar”. Awalnya aku merasa ragu karna Desa ini begitu jauh, aku ragu bisa melalui ini semua “bisa gak ya?”, “aku jadi ketua di KKN yang desanya jauh?” begitu dalam benakku. Namun aku tidak ingin berlarut dalam keraguanku dan aku hanya ingin membuktikan bahwa aku “bisa” untuk melewati tugas dan amanah yang diberikan kepadaku ini.

Sampai tetibanya disana “Desa Gunung Putar” kami disambut dengan Pak Sekretaris Desa, aku menjadi yang pertama sampai diantara teman kelompok karna aku naik mobil yang mengangkut barang lewat sepaku, dan teman yang lain naik motor lewat ferry. Tidak begitu lama mereka pun sampai di maghrib hari dan tidak lama juga kami di singgahi oleh Pak Kepala Desa yang baru pulang dari acara bersama Bu Kepala Desa dan lain-lain.

Pada awal-awal sekali kami fokus untuk bersih-bersih posko, ohh iya posko kami disediakan secara gratis oleh pihak desa dari listrik dan air pun juga gratis hehe. Setelah bersih-bersih kami mendatangi para perangkat desa seperti kantor desa, kepala desa, para ketua RT desa gunung putar dan ketua BPD. Pada saat ini kami mulai membangun sosial dan kepercayaan dengan perangkat desa dan Masyarakat sebagai pondasi kita untuk melaksanakan KKN, kami juga mendatangi lembaga-lembaga yang ada di desa secara perlahan seperti TPA/TPQ, PAUD, Posyandu, Ibu-ibu PKK, Posyantekdes, Dan lainnya.



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Alhamdulillah perangkat desa dan masyarakat desa gunung putar sangat luar biasa baik menyambut kami dan membimbing kami selama KKN di Desa Gunung Putar seakan-akan kami tamu istimewa, terharu rasanya jika mengingat kembali kebaikan mereka terutama Bapak & Ibu Kades dan Amang selaku ketua BPD bersama istri serta masyarakat lainnya yang sangat baik membimbing kami untuk mensukseskan dan melancarkan KKN kami.

Setelah beberapa waktu disana semua ketakutan dan kegelisahan kami terpatahkan karna Masyarakat dan perangkat desa disana sangat luar biasa baik. Masyarakat begitu antusias menyambut kami, kami menjadi sangat sibuk untuk sehari-harinya karna diajak berkegiatan bersama mereka sehari-hari. Kami bergotong-royong, yasinan, bantu-bantu, masak-masak, dan lainnya, hal itu jujur saja membuat kami kewalahan dan cukup cape karna setiap hari tiada habisnya panggilan demi panggilan memanggil kami untuk hadir dan membantu masyarakat. Meski begitu hal itu tidak membuat kami patah semangat dan menyerah, karna itu tanda mereka bersemangat juga karna kehadiran kami. Beragam ilmu kami dapati pada segi sosial untuk bermasyarakat dan menjadi pribadi yang lebih baik.

Tapi diluar itu kami tidak melupakan tujuan dan objektif kami yaitu tuntutan dari kampus berupa proker (program kerja) yang diantaranya kami dituntut untuk: 1) Pendampingan keagamaan, 2) Pendidikan, 3) Pemberdayaan ekonomi masyarakat, 4) Partisipasi sosial, 5) Kegiatan yang dibutuhkan masyarakat setempat, dan 6) Membuat laporan pelaksanaan KKN. Singkatnya kami berhasil mengangkat proker-proker kami



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

diluar dari kesibukan kami dalam bermasyarakat, tapiiii...karna kami begitu baik dalam bermasyarakat dan masyarakat yang begitu baik maka tidak jarang masyarakat ikut membantu kami dalam melaksanakan proker-proker kami. Kami mengajar di TPA yang ada di desa dan anak-anak di desa gunung putar sangat antusias dan senang dengan kehadiran kami, kami juga ada bergotong-royong yang selalu ada tiap minggunya, kami juga ada mengadakan lomba festival Islami untuk menyambut Muharram yaitu tahun baru Islam, kami juga mengadakan santunan anak yatim dan fii sabilillah yang perdana (pertama kali) dilaksanakan di desa gunung putar hal ini cukup membanggakan bagi kami namun diluar itu ada dua teman kami yang bekerja keras untuk mengajukan proposal ke baznas di bawah bimbingan Amang (ketua BPD) yang selalu membimbing kami dalam hal apapun dan sebenarnya santunan anak yatim ini merupakan ide darinya, oke lanjut ngomongin proker kami juga berpartisipasi secara langsung menjadi panitia dalam HUT-RI ke-78 di Desa Gunung Putar yang hal itu menjadi pengalaman yang sangat seru, menyenangkan, luar biasa bagi kami. Alhamdulillah, aku bersyukur bisa KKN di Desa Gunung Putar.

Ngomongin segi sosial sudah, segi objektif (proker) juga udah jadi disini aku pengen cerita kendala dan hal unik bagiku yang terjadi selama KKN di Desa Gunung Putar. Untuk kendala mungkin dari segi keuangan kami sangat irit dan hemat karna emang itu perlu dan memang salah satu teman kami yang sangat luar biasa perhitungan hahaha kami memang tidak punya banyak uang sih dan itu menjadi kendala kami untuk menjalankan proker kami tapi hal itu bukan masalah besar lagi karna pihak desa



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

membantu kami dalam mendanai proker besar yang kami laksanakan seperti Festival Muharram, Perlombaan HUT RI ke-78, Adapun Santunan Anak Yatim dan Fii Sabilillah untuk dana kami mengajukan proposal ke baznas tapi dari segi konsumsi, tempat, dll. kami dibantu dan danai dari Desa. Kendala terbesar kami juga ada pada kendaraan kami hanya membawa 3 motor untuk 7 orang, jadi kami yang laki-laki harus gotik atau bonceng 3 untuk kemana-mana hahaha, tapi walau begitu bagiku hal itu akan menjadi ciri khas tersendiri untuk kami meninggalkan kenangan pada masyarakat bahwa anak KKN tahun 2023 harus bonceng 3 jika kemana-mana hahaha. Yang menjadi kendala pada diriku juga aku sering ngedrop karna menanggung tanggung jawab yang besar sebagai ketua sehingga aku berpikir keras dan mencari cara mengatur dan melancarkan KKN kami untuk menjalankan anggota untuk berjuang bersama-sama. Sebenarnya banyak kendala yang terjadi namun kurasa kami bersama masyarakat selalu dapat atasi kendala yang dihadapi.

Oke ngomongin cerita unik, sebenarnya bonceng 3 itu menjadi cerita unik juga hahaha. Mungkin perjalanan kami ke RT-05 Desa Gunung Putar menjadi cerita yang unik menurutku karna harus melewati jalan yang terbilang cukup ekstrim karna melewati perkebunan sawit yang jalannya masih berbatuan dan penuh debu dan itu tidak dekat namun setelah berada di RT-05 kecapean kami serasa terbayarkan karna warga disana sangat baik menyambut kami dengan hangat, kami diberi makan, bercerita, belajar, dan pengalaman banyak hal di RT-05 yang rasanya lebih bersemangat mereka menyambut kami kebanding rasa semangatku untuk kesana. Yang menjadi unik bagiku ialah



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

karakter dan sifat Pak Kades yang suka bercanda guyon dengan kami terutama Riswan seakan-akan dia bukan Pak Kades tetapi teman kami hahaha namun begitu Pak Kades tetap tegas jika diperlukan, rasanya aku ngefans dengan Pak Kades hahaha. Pak Kades juga sering mengusilin si Riswan dan pernah mengunci Riswan di WC setengah jam hahaha. Tenang, mereka emang sudah seakrab itu kok jadi gak diambil hati dari kedua belah pihak. Aku juga pernah ngantar proposal bersama Amang melewati jalan yang ke RT-05 dan itu berdebu banget aku membawa tas slempang yang pulang-pulang warnya jadi keputihan karna kena debu hahaa. Hal unik juga pernah terjadi padaku sebagai ketua karna mungkin belum berpengalaman aku pernah menyinggung teman-teman sehingga menjadi drama kecil, bodohnya aku saat itu tidak langsung menyelesaikan masalah tersebut karna tidak ada waktu dan malah menceritakan ke Amang, dan Amang menanggapi hal ini dengan serius jadi Amang manggil teman-teman KKN yang lain untuk menyelesaikan masalah ini hahaha. Menjadi panitia HUT RI juga merupakan cerita dan pengalaman unik bagiku karna aku pertama kali menjadi panitia sekaligus ketua KKN, yang jadi unik dan seru juga karna melihat para peserta ikut lomba dari mulai anak-anak hingga dewasa dengan bermacam-macam lomba yang digelar. Yang jadi unik menurutku juga kami berhasil membangun sosial ke perangkat desa, masyarakat, pemuda (remaja) hingga anak-anak disana kami semua terbilang akrab, rasanya bangga dan penuh syukur merasa sukses dalam melaksanakan KKN huhuhu. Sebenarnya banyak sekali cerita unik yang mungkin bisa jadi satu buku khusus jika diceritakan semua hahahaha.



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

Yah singkat cerita kami harus pulang karna waktu kami sudah habis berada disini, dari warga desa sepertinya aku ngeliat mereka sangat keberatan dan kurang terima jika kami harus pulang pada tanggal 23 Agustus karna tidak sempat ingin merasakan liburan bersama kami. Dan yang disorot aku sebagai ketua kenapa pulang cepat-cepat hahaha, yah sebenarnya itu juga keputusan bersama dan beberapa teman juga ada keperluan dan tugas yang mengharuskan mereka pulang. Kami mau pulang didampingi banyak perangkat Desa, didepan Posko kami berkumpul Pak Kades, Amang, Ketua-ketua RT, Bu kades, Pak Sekdes dan juga istrinya. Berat sekalinya rasanya harus pulang dan mengingatnya disaat mengetik ini pun masih sesak. Tapi kami harus pulang. Semoga Desa Gunung Putar akan tetap menjadi Desa Gunung Putar yang kukenal dengan orang-orang yang luar biasa bai, semoga kalian semua warga Desa Gunung Putar bisa sukses dunia dan akhirat dan aku yakin suatu saat nanti Desa Gunung Putar akan maju. Aamiin.

Teman-temanku pun yang berjuang bersamaku akan bubar saat sampai rumah masing-masing. Ada Navis si “Humas” yang independent berdiri sendiri dia sudah sangat berjuang dengan keras dari yang lain namun begitu dia orangnya suka sekali becanda bahkan di situasi serius sekalipun hahaha, di balik kerja kerasnya sebenarnya dia memendam omelan tapi dia tetap bekerja keras. Riswan si “Perlengkapan” yang yang suka mengikuti arus orangnya lebih ngikut aja, kadang tunggu ditegur baru gerak hahaa, dia juga suka becanda dan bestie-nya Navis kemana-mana berdua dan selalu becanda dimanapun dan kapanpun, mereka berdua menjadi penghias dan penghibur kami.



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Nadia si “Bendahara” yang sudah mengerti jobdesc dan bekerja dengan baik, emang orang aktif di organisasi dia juga lebih ngikuti arus aja, penyuka k-pop, dan sebenarnya orangnya ekspresif di waktu tertentu hahaha. Syifa si “Sekretaris” orangnya suka over dalam suatu hal terutama dalam berpikir, tapi dia mengerjakan tugasnya sebagai sekretaris dengan sangat baik, orangnya suka memendam sendiri entah kenapa gak mau diajak berbagi perasaan dengan yang lain tentang dirinya. Melyana si “PDD” orangnya keras kepala awal-awal sangat sewot kalo ada suatu hal yang ga sesuai dengan pandangannya, suka meledak tiba-tiba, tapi mendekati akhir dia berubah mencoba lebih sabar dan tenang, jagonya masak, dan super perhitungan. Selvi si “PDD” *lphone user* kalo foto dan dokumentasi selalu pake hp-nya karna itu juga hp-nya selalu kepenuhan sampai dia muak hahaha, orangnya kalem tapi kadang nyeleneh, beduit suka jajan. Semoga kalian semua menjadi orang sukses dunia dan akhirat suatu saat nanti.

Terima kasih Desa Gunung Putar, karna itu aku bertemu dengan teman sekelompokku, bertemu dengan banyak orang yang luar biasa baik dan luar biasa baik dari perangkat desa, masyarakat, pemuda, dan anak -anak yang ada disana yang gak bisa kusebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasihku kepada kalian semua. Banyak Pelajaran, pengalaman, lingkungan yang kudapatkan selama KKN disana. Aku bersyukur dapat tempat dan bisa KKN di Desa Gunung Putar.

Kenapa aku beri judul “Mendadak penuh cerita” karna dari pengumuman anggota dan lokasi KKN, kegiatan dan proker



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

kami di desa semuanya mendadak. Karna waktu kami hanya singkat untuk bisa meraih semua cerita diatas. Dengan waktu singkat itu kami bisa mendapat semua kenangan, cerita, pengalaman, dan ilmu yang luar biasa indah. Terima kasih gunung putar kalian akan selalu ada tempat tersendiri dihatiku. Aku bangga pernah menjadi bagian dari Desa Gunung Putar.

Aku sebagai penulis, sebagai ketua, dan sebagai diriku sendiri memohon maaf sebesar-besarnya jika ada kesalahan yang disengaja ataupun tidak disengaja yang tidak mengenakan hati. Karna sesungguhnya semua kelebihanku semuanya dari Allah SWT dan semua kekuranganku dari pribadiku yang penuh kekurangan dan keterbatasan.





**CHAPTER II**  
**EDISI MUHARRAM 1445 H KKN GUNTAR**  
**DALAM KEGIATAN FESTIVAL ISLAMI SERTA KERJASAMA**  
**BERSAMA BAZNAS**

*“Setiap bulan mungkin punya ceritanya sendiri tapi khusus tahun 2023, Bulan Muhharam 1445H Desa Gunung Biarlah tentang KKN GUNTAR yang bercerita”*



Nadia Mokoagow (Long Kali – Desa Gunung Putar)

**EDISI MUHARRAM 1445 H KKN GUNTAR  
DALAM KEGIATAN FESTIVAL ISLAMI SERTA KERJASAMA  
BERSAMA BAZNAS**

Salam kenal Saya Nadia Mokoagow akrab biasanya dipanggil Nadia atau Moko, Mahasiswa Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah. Rasanya selama kuliah dan tinggal di Pulau Kalimantan ini pertama kalinya pengalaman ku pergi jauh dari orang tua untuk waktu yang cukup lama yaitu 42 hari, bisa dikategorikan lebay tapi jujur pastinya untuk Point Of You anak rumahan seperti ku ini menjadi KKN termasuk dalam kategori memberatkan. Bukan main dari pengumuman yang beberapa kali ditunda, pembekalan yang melelahkan dan persiapan yang sangat singkat rasanya kalau di ingat-ingat tidak mau KKN Part 2. Tapi setelah menjalani kurang lebih 42 hari di Desa Gunung Putar rasanya setimpal dengan segala rasa lelah diperjalanan dan perintilannya.

Pada kesempatan KKN kami kali ini bertepatan dengan Bulan Muharram jadi kami ingin mengadakan Lomba Islami, Tausiyah Akbar dan Santunan. Untuk Lomba Islami murni berasal dari pemikiran kami, yaa dihitung-hitung agar menambah list proker kami di Laporan PKL kami, lalu Tausiyah Akbar dan Santunan merupakan ide dari Pak Ketua BPD atau yang kerab kami panggil Pak Amang.

Sekitar 4 Lomba yang kami adakan dalam Lomba Festival Islami tepatnya di Masjid Al-Muhajirin yaitu Lomba Azan, Lomba Sambung Ayat, Lomba Kaligrafi, dan Lomba Fashion Show.



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Kegiatan ini kami adakan dalam 2 hari yaitu Sabtu-Minggu 05-06 Agustus 2023 dimana untuk Lomba Fashion Show Islami anak-anak, aku kebagian Job sebagai MC. Saat itu aku sangat gugup, sangat aneh dan lumayan menguji andreanalin, bukan karena anak-anaknya tapi karena apara orang tuanya sebagian banyak ikut menjadi penonton saat lomba. Untuknya kegugupan dan perintilannya bisa ku atasi walau sambil grogi dikit berchanydyaaa. Dan untuknya kegiatan Lomba Festival Islami yang kami adakan berjalan dan berakhir dengan lancar jaya.

Dan pada Senin, 07 Agustus 2023 kami lanjutkan dengan persiapan kegiatan Tausiyah Akbar dan Santunan, dimana kegiatan ini berawal dari amanat yang diberikan kepada Navis dan Riswan untuk menjadi panitia dari santunan ini, karena santunan ini membutuhkan biaya dan tenaga yang tidak sedikit akhirnya kegiatan ini kami masukkan sebagai proposal yang akan di ajukan kepada BAZNAS Kab. Paser ternyata tanggapan dari BAZNAS sangatlah positif, Akhirnya setelah BAZNAS mendukung acara kami, Kami pun menyusun untuk pelaksanaan dari tausiyah akbar dan santunan tersebut.

Sampailah pada malam acara yaitu pada tanggal 7 Agustus 2023 . Acara berjalan dengan lancar meskipun ada kendala kecil, sambutan dari ketua dan wakil ketua BAZNAS serta sambutan sambutan lainnya, dilanjutkan dengan tausiyah serta santunan kepada warga Desa Gunung Putar. Acara pun di akhiri dengan doa bersama. Sungguh jika dingat-ingat kembali kebersamaan menyambut bulan Muhharam di Desa Gunung Putar sangat bermakna dan penuh cerita. Dimana warga dan



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

suasananya sangat berkesan dan kenanganya sangat dikenang sebab tidak ada kenangan yang bisa di ulang dua kali.



**CHAPTER III**  
**17 AGUSTUS DI DESA GUNUNG PUTAR**

*“Tiada awan di langit yang tetap selamanya. Tiada mungkin akan terus-menerus terang cuaca. Sehabis malam gelap gulita lahir pagi membawa keindahan. Kehidupan manusia serupa alam. Jadi biarkan Kami KKN menorehkan salah satu cerita di Desa Gunung Putar”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Selvi Rahmadani (Long Kali – Desa Gunung Putar)

**17 AGUSTUS DI DESA GUNUNG PUTAR**

Mahasiswi Universitas Islam Negeri Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda, perkenalkan nama ku Selvi Rahmadani bisa di panggil Selvi, namun terkadang ada juga yang memanggil ku Selpikkkk, aku anak terakhir dari dua bersaudara tempat dan tanggal lahirku di Muara Kedang, 04 April 2002, yahh.. Bisa terhitung saat ini aku sedang berumur 21 tahun, aku asli orang Kutai dari kampungku ke Samarinda memakan waktu kurang lebih 10jam, Kabupaten Kutai Barat Kecamatan Bongan Kampung Muara Kedang, “Bongan – Samarinda”. Jadi aku memutuskan untuk mengekost di Samarinda yang mana kost ku tidak jauh dari Kampus Hijauku.

Di kampus hijau aku adalah seorang mahasiswi Pendidikan Agama Islam yang mana kini aku sudah berada di semester 7, yang mana di semester 7 ini aku dituntut untuk untuk menjalankan implementasi salah satu tri dharma perguruan tinggi yakni **Pengabdian Kepada Masyarakat** dimana aku harus diwajibkan untuk mengikuti KKN. Mau sejauh apapun itu aku harus melaluinya, singkat waktu aku mengetahui bahwa aku KKN di Long Kali yaitu bertepatan di Desa Gunung Putar aku sangat kepikiran, kepikiran takut tidak bisa melalui itu, takut mendapat teman baru, lokasi baru dan lain sebagainya. Namun dengan seiring berjalannya waktu aku harus melalui itu semua karna sudah menjadi kewajibanku sebagai mahasiswi dan sebagai syarat salah satu untuk mendapatkan gelar sarjanaku.



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Selang beberapa waktu setelah pendaftaran KKN, aku sudah mendapatkan kabar bahwa pembagian kelompok telah diumumkan oleh pihak kampus, aku pun segera mencari informasi itu, aku yang dididik dari Prodi Pendidikan Agama Islam ini akan disatukan dengan beberapa mahasiswi lain yang katanya lintas fakultas untuk dijadikan satu dalam kelompok KKN yang akan aku jalani. *“Apakah aku bisa diterima teman sekelompokku? Bisakah mereka di ajak untuk bekerjasama? Atau jangan jangan malah sebaliknya?”*. Ya, begitulah kira – kira yang ada di benakku.

Kabupaten Paser Kecamatan Long Kali Desa Gunung Putar. Itulah keterangan tempat yang muncul di dashbord KKN ku, kubaca dan kulihat ada tujuh nama mahasiswi yang derderat dengan namaku lengkap dengan Nim dan Prodi mereka masing – masing. Nama – nama inilah yang nantinya akan kebersamai KKN ku. Lalu di dalam hatiku bergumam *“Semoga mereka sepemahaman denganku”*. Dimana KKN ini dimulai dari 13 Agustus dan di selesaikan sampai pada tanggal 23 Agustus 2023.

Dimana anggota KKN ini terdiri dari 7 orang. 3 orang laki laki dan 4 orang perempuan. Anggota kami yang pertama bernama *Akhmad Saddam* dimana Saddam ini di amanahkan sebagai ketua dari kelompok kami dia ini asli orang Samarinda didalam KKN saya merasa bahwa Saddam ini sangat berwibawa untuk menjadi ketua karna mana dia sangat tegas kepada anggotanya, sangat perhatian kepada anggotanya, sangat baik bahkan dia bisa mengondisikan waktu dimana harus serius dan dimana harus bercanda tidak kalah seorang yang bernama Saddam ini orangnya sangat disiplin dan amanah. Yang kedua *Muhammad Navis Maulana* dimana Navis ini juga di amanahkan



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

sebagai Hubungan Masyarakat, Navis ini juga asli orang Samarinda sesuai jabatannya yaitu HuMas orangnya sangat mudah untuk bermasyarakat, mudah bergaul dengan warga Gunung Putar, orangnya asik bahkan di momen sedih aja dia bisa tertawa, jujur aku baru sekali ini menemukan seseorang yang seasik Navis selain itu dia ini juga baik dan sangat sering di ajak kemana mana karna dia bisa mengendarai mobil. Yang ke tiga yaitu *Muhammad Riswan* dimana Riswan ini di amanahkan sebagai Perlengkapan di dalam KKN kemaren, dia ini bukan asli orang Samarinda melainkan dia ini adalah orang Muara Badak dia di Samarinda ini ngekost, berbicara tentang Riswan dia ini juga orangnya sangat baik, tidak mudah tersinggung, enak di ajak bercanda, bahkan pak Kades Gunung Putar, ketua Rt 1 – 5 sangat senang bercanda dengan dia, bahkan disela bercandanya orang orang terhadap Riswan ini tidak lupa diiringi dengan ketawanya Navis, selain itu dari Riswan ini juga saya banyak mendapat apa itu arti bersyukur, karna orangnya memang apa adanya, selalu terlihat happy sebesar apapun masalah yang di alami nya namun dia terus terlihat happy (*aku sangat salut dengan hal itu*). Selanjutnya yang ke empat yaitu *Nursyifa Robiati* yang mana Syifa ini di amanahkan sebagai Sekretaris didalam KKN kemaren, dia ini juga bukan asli dari Samarinda melainkan dia juga ngekost, aslinya dia dari Handil, cara kerja yang bagus, baik, cepat dan orangnya sangat baik. Yang ke lima yaitu *Nadia Mokoagow*, Nadia ini satu satunya teman KKN kami yang perempuannya asli dari Samarinda sesuai namanya orangnya sangat cantik dan anggun, dimana Nadia ini ini di amanahkan sebagai Bendahara kami, orangnya sangat baik, senang bercanda, perhatian, sering di dipanggil ibu





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

ibu PKK karna kerjanya yang begitu cepat dan lugas, tidak lain teman ku yang bernama Nadia ini selalu giat jikalau mau kepasar. Yang ke enam yaitu *Melyana*, Melyana ini juga bukan asli orang Samarinda melainkan dia ini adalah orang perantau yang paling jauh di antara kami yang lainnya yaitu dia berasal dari Berau, dimana Melyana ini di amanahkan sebagai PDD, orangnya sangat baik, perhatian, sangat antusias mempersiapkan menu makanan pagi, siang dan malam untuk kami semua, dia yang paling sering nemani aku kalau mau ke kamar mandi seperti wudhu, BAK, BAB bahkan dia juga sering menemani aku ke pasar beli apa yang aku perlukan, Melyana ini juga seserang yang selalu mengingatkan aku sama Nadia untuk jangan terlalu boros karna kepribadian ku sama Nadia itu sama sama boros apalagi kalau ke pasar, indomaret dan lain sebagainya kami suka membeli barang-barang yang tak terduga. Nah yang ke tujuh yaitu aku sendiri, *yahh!!!* aku *Selvi Rahmadani*, seperti yang sudah kubilang di atas aku juga bukan asli orang Samarinda, di Samarinda aku hanya ngekost dimana aku sendiri berasal dari *Kutai Barat*, dan dimana aku waktu KKN kemaren di amanahkan sebagai PDD sama seperti Melyana, di KKN kemaren mungkin aku yang paling sering jarang mandi, sering merepotkan teman-temanku yang lainnya karna bisa dibilang aku yang paling muda di antara yang lainnya, aku sangat merasa nyaman dan beruntung karna Allah mempertemukan aku dengan orang-orang hebat seperti yang kutuliskan di atas, tanpa KKN aku tidak bakal kenal yang namanya *Sodara tanpa Sedarah*.

Di waktu pertama kali aku menginjakkan kaki ku ke desa Gunung Putar aku merasa sangat nyaman, di lengkapi dengan



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

segala warga, teman kelompok yang sangat baik dan ramah kepada ku. Pada malam pertama kali kami di desa itu kami kedatangan Bapak Kepala Desa dan ibu Kepala Desa Gunung Putar yang mana nama beliau adalah *Pak Sabrin* dan *Ibu Siti Patimah*, dimana dimalam tersebut mereka langsung menjenguk kami di posko sembari membawakan kami makanan, tidak hanya dimalam itu saja namun di malam malam selanjutnya bapak dan ibu kades sering mengantarkan kami makanan.

Hampir kurang lebih 1 minggu kami KKN di desa Gunung Putar ibu ibu PKK meminta tolong kami untuk membantu mereka menanam TOGA *Tanaman Obat Keluarga*, pada penanaman tersebut kami di lengkapi oleh bapak Kades, ketua PKK, anggota PKK istri dari ketua rt 1 – 5 dan semua kami anggota KKN. Dimana pada saat itu kami semua anggota KKN turut membantu kegiatan disana seperti menyemai cabe, tomat, bayam, papcoy, kangkung, sereh dan tanaman hijau yang lainnya. Penanaman TOGA tersebut tidak jauh dari kantor desa dan posko kami, di sela sela istirahat pak kades langsung mengambil kompor dan gas di kantor desa untuk memasak singkong, singkong tersebut tidak lain semua itu adalah hasil panen dari beberapa yang sudah mereka tanam sebelumnya. Dimana pada saat itu pak kades dan Navis yang menggorengnya. *Rasanya... ahh sangat enak!!!* Bagaimana tidak, makanan itu dimasak di alam terbuka tentunya sambil makan kami sangat menikmati suasana dan cuaca disana dilengkapi dengan bapak dan ibu ibu Gunung Putar pada saat itu aku sangat dapat merasakan kekeluargaan dari desa Gunung Putar.

Salah satu kegiatan yang kelompokku lakukan adalah memeriahkan acara 17 Agustus 2023 di Desa Gunung Putar, antara



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

kelompok KKN ku ini di jadikan satu grup dengan anggota Karang Taruna di desa tersebut dengan satu tujuan untuk memeriahkan HUT RI 78 di desa Gunung Putar. Pembentukan panitia acara tersebut dibentuk sebelum tanggal 17 Agustus dimana kami sangat mempersiapkan acara tersebut dengan seksama, panitia HUT RI dibentuk kurang lebih sekitar 25 orang, dimana ketuanya adalah Akhmad Maijo, sekretaris Nursyifa Robiati dan Akhmad Saddam, bendahara Fitri dan Tutut, perlengkapan Riswan dan Melyana, pendaftaran aku sendiri dan ditemani oleh Nadia. Sedangkan anggota yang lainnya juga turut membantu, tiba tanggal 16 Agustus kami sudah menyebarkan pamflet lomba, dengan lomba yang sangat banyak, seperti main bola volly, menangkap bebek, menangkap ikan, panjat pinang, futsal, makan kerupuk, tarik tambang, estafet tepung, joget balon, joget kursi, jalan santai & kupon hadiah, bahkan ada juga lomba karaoke. Dimana kegiatan tersebut dilaksanakan perhari setiap hari dari jam 3 sore sampai selesai, terkecuali lomba karaoke itu kita adakan di malam hari jam 20.00 sampai selesai. Seperti yang sudah aku bilang aku dan Nadia sebagai pendaftaran, dimana aku dan Nadia ini harus datang ke lokasi itu lebih awal dari yang lainnya karna kami berdua sebagai pendaftaran. *Caprek!! Iyaa.. sangat caprek.* Karna banyak katagori yang mendaftar, dari anak – anak, dewasa, ibu – ibu, dan bapak – bapak maka dari itu kami berdua harus datang lebih awal.

Acara memeriahkan HUT RI yang kami laksanakan itu bersifat terbuka untuk warga desa Gunung Putar, sangat jelas ku rasakan dan kulihat warga desa Gunung Putar sangat antusias untuk mengikuti dan mendaftar acara tersebut baik dari anak –



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

anak maupun orang tuanya, mereka sangat gigih untuk meramaikan desanya, masalah menang atau kalah itu hal biasa bagi mereka yang penting ikut memeriahkan dan berpartisipasi dalam acara tersebut. Tidak lupa acara itu dilengkapi dengan panitia atau bisa disebut dengan pemuda desa Gunung Putar, mereka sangat bisa di ajak untuk kerjasama.

Hari perhari sudah di lalui tidak terasa acara tersebut sudah mau selesai, dimana acara tersebut akan kami adakan malam puncak atau bisa disebut dengan malam pembagian hadiah. *Yaa !!* Pada malam puncak tersebut kami mengadakan pembagian hadiah tidak lupa di selingi dengan hiburan dari jam 20.00 sampai selesai, kulihat wajah wajah mereka sudah sumringah semua untuk menerima hadiah.

Sangat banyak kegiatan yang aku ikuti disana dan itu sangat membekas di benakku, aku banyak menemukan orang baru disana namun mereka sangat ramah dan baik terhadap kedatangan kami, yang mana dengan seiring waktu aku sudah menganggap warga disana sebagai orang tua ku sendiri, sudah ku anggap seperti kakak ku sendiri adik adik ku sendiri. Yang awalnya aku sangat takut dan kepikiran kesana namun dengan berjalannya waktu aku sangat merasa nyaman berada di desa itu. Dari warga Gunung Putar aku sangat banyak mendapatkan pelajaran yang mana tanpa KKN disana mungkin aku tidak pernah merasakan yang namanya mandi di tempat bapak BPD, mandi di Masjid, mandi satukali sehari, tidur jam 2 jam 3, bahkan mungkin jika aku tidak KKN disan aku tidak akan pernah merasakan menginjakkan kakiku ke Tanah Gerogot. *Yaa !!* Tanah Gerogot, dimana pada waktu itu aku, Nadia, dan Melyana di ajak ke Tanah Gerogot untuk



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

mengikuti lomba B2SA bersama ibu ibu PKK Gunung Putar yang sangat sangat aktif.

**Warga Gunung Putar**, Terimakasih telah menerima kelompok kami dengan baik, dengan ramah. Semoga dengan KKN ini bukan menjadi pertemuan terakhir kita, teruntuk bapak dan ibu ibu desa Gunung Putar dari rt 1 – 5 terimakasih telah membimbing kami, mengajari kami, menerima kami untuk mengabdikan di desa Gunung Putar bahkan menjadikan kami sebagai layaknya anak anak kalian, tidak ada kata lain selain Terimakasih, terimakasih telah menjadi orang tuaku, orang tua kami selama 45 hari di Desa Gunung Putar, setiap helaan kejadian tidak bisa ku lupakan. Tidak lain untuk pemuda Gunung Putar, adik – adik Gunung Putar, kakak – kakak Gunung Putar terimakasih sudah menjadi teman kami, terimakasih telah menerima menemani kami selama kami di Gunung Putar, terimakasih telah menjadi Saudara ku walau dalam waktu yang singkat.

**Kelompok KKN 2023**, Seiring berjalannya waktu KKN kita telah usai, di mana kita di sibukkan dengan urusannya masing masing, terimakasih teman kelompokku sudah menemani hari hariku selama 45 hari, maaf atas segala kesalahan dan kelalaian ku selama kita bersama, semoga tidak ada dendam di antara kita, sukses untuk segala yang sudah dijalani. Tanpa kalian aku tidak bisa merasakan yang namanya **Saudara Tanpa Sedarah**.



**CHAPTER IV**  
**KEBERAGAMAN DI DESA GUNUNG PUTAR DAN KARAKTER**  
**WARGA SETEMPAT**

*“Selama KKN, kami tidak hanya berkontribusi pada desa, tetapi juga mendapat banyak pelajaran berharga. Kami belajar tentang kebersamaan, kehidupan sederhana, dan kerja keras warga desa. Kami juga menemukan persahabatan yang kuat satu sama lain.”*



Muhammad Riswan (Long Kali – Desa Gunung Putar)

### **KEBERAGAMAN DI DESA GUNUNG PUTAR DAN KARAKTER WARGA SETEMPAT**

Ini adalah kisah saya selama KKN di desa gunung putar perkenalkan nama saya Muhammad Riswan prodi komunikasi penyiaran islam (KPI), langsung masuk ke cerita saya selama KKN di desa Gunung Putar kecamatan Long Kali kabupaten Paser Kalimantan Timur.

Dalam sebuah pagi yang cerah, kami mahasiswa dari berbagai jurusan di Universitas Islam Sultan Aji Muhammad Idris berkumpul di kampus untuk membahas keberangkatan kami kesana, Mereka telah lama menunggu momen ini, karena akan menjalani KKN selama 42 hari kurang lebih segitu di desa Gunung Putar. Desa ini terletak di tengah pegunungan yang indah, jauh dari hiruk-pikuk kota besar. Kami yang beranggota yang awalnya 8 tetapi ada sedikit masalah dengan anggota yang 1 nya dia tidak bisa ikut KKN karena kebetulan orang tua nya lagi sakit jadi sisa 7 orang yang bernama- saya sendiri Muhammad Riswan, Navis, Mely, Syifa, Nadia, Selvi dan yang terakhir ketua kami yaitu Saddam.

Kami semua memiliki motivasi dan harapan yang berbeda-beda dalam menjalani pengalaman KKN ini. Selama perjalanan banyak sekali yang bisa kami lihat apalagi perjalanan kesana cukup jauh harus menempuh sekitar 6 sampai 7 jam perjalanan dari Samarinda ke desa gunung putar yang dimana desa gunung putar terletak di kabupaten Paser perbatasan dengan penajam Nah sesampainya di Gunung Putar, kami disambut hangat oleh



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

kepala desa dan ibu desa serta warga desa yang ramah. Kami tinggal bersama seperti keluarga itu sendiri selama KKN. Minggu pertama kami masih tahap pengenalan terhadap warga dan staf2 desa gunung putar kami bekerja sama dengan warga desa, belajar banyak tentang kehidupan pedesaan dan menghadapi berbagai tantangan.

Masuk ke Minggu kedua kami udah mulai menjalankan program kerja kami dan Alhamdulillah selama KKN disana tidak begitu sulit walaupun banyak panggilan sana sini tapi itulah yang membuat kami semangat dan terus semangat walaupun badan sangat capek, banyak yang dapat kami ambil hikmah nya. Selama KKN, kami tidak hanya berkontribusi pada desa, tetapi juga mendapat banyak pelajaran berharga. Kami belajar tentang kebersamaan, kehidupan sederhana, dan kerja keras warga desa. Kami juga menemukan persahabatan yang kuat satu sama lain.

Pada di hari ke 41 tepat acara perpisahan dengan warga desa serta tokoh-tokoh desa dan didampingi langsung oleh pak kades dan pak BPD disaat malam perpisahan kami betul-betul berlinang air mata dimana kami semua udah menganggap keluarga kami sendiri apalagi saya sendiri yang selama ini belum pernah diperlakukan sangat baik oleh orang lain itulah yang membuat saya tambah terharu dan teman-teman semua juga ikut terharu banyak kisah yang sangat amat sulit dilupakan.

Banyak kegiatan seperti acara pengajian tiap Minggu, yasinan tiap malam Jumat dan Sabtu tergantung dari undangan RT, dan mengajar ngaji disetiap TPA, banyak kegiatan positif yang kami lakukan selama KKN di desa gunung putar, saya berharap kedepannya semoga orang yang KKN tahun depan bisa lebih





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

memajukan desa gunung putar jangan sampe membuat masalah, buat warga desa senang dengan kehadiran kita jangan pernah membuat warga malah cuek dengan kita, saya bisa menjamin warga desa gunung putar sangat antusias dengan kedatangan KKN kedepannya.

Akhirnya, saat tiba waktunya untuk pulang, desa Gunung Putar telah berubah menjadi tempat yang lebih baik. Tetapi dihari kepulangan kami 5 diantara kami seperti Saddam, Mely, Syifa, Nadia dan Selvi pulang sesuai jadwal yang telah di tetapkan oleh pihak kampus dan saya sendiri dengan saudara navis masih ada sedikit masalah perihal BAZNAS yang belum terselesaikan yaitu data-data KTP dan KK jadi kami berdua belum bisa pulang dulu dan alasan satu nya juga saya belum merasa puas masih pengen lama-lama disana belum bisa untuk meninggalkan desa gunung putar.

Rasanya pengen tambah hari lagi buat disana tapi dengan seiringan waktu kami tetap harus pulang karena kami masih mempunyai keluarga kecil didesa masing-masing jadi mau tidak mau harus pulang secepatnya juga walaupun lambat 2 hari sebelum hari kepulangan teman-teman yang lain dan yang lebih penting, Saddam, Navis, Mely, Nadia, Selvi dan Syifa telah tumbuh sebagai individu yang lebih baik dengan pengalaman KKN yang kami alami. Kami meninggalkan desa dengan harapan bahwa satu hari nanti, kami akan kembali untuk memberikan kontribusi yang lebih besar lagi.

Keputusan untuk tetap tinggal selama beberapa hari tambahan di Desa Gunung Putar bukanlah keputusan yang mudah. Kami telah merasa sangat dekat dengan warga desa ini,



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

hampir seperti keluarga. Meskipun kami ingin tinggal lebih lama, kami juga memahami bahwa kami memiliki tanggung jawab terhadap keluarga kami sendiri di kampung halaman. Akhirnya, kami memutuskan untuk pulang dua hari setelah teman-teman kami yang lain.

Bye-bye desa gunung putar saya pribadi sangat bahagia KKN didesa gunung putar banyak yang sudah saya anggap orang tua saya sendiri, saya berharap semoga warga desa gunung putar tidak lupa atas kehadiran kami semua saya juga berharap kepada teman-teman KKN jangan sampe kalian lupa dengan desa Gunung putar dan tentunya warga serta kepala desa dan semua staf desa gunung putar, saya mendoakan semoga desa gunung putar menjadi lebih baik lebih maju lebih ramah lagi walaupun sebenarnya menurut pandangan saya desa dan warga desa udah maju,maju dalam pemikiran maju juga dalam hati aamiin sekali lagi saya banyak-banyak terimakasih kepada kepala desa dan warga desa gunung putar telah membimbing kami semua.



## CHAPTER V

### 1001 CERITA KKN DI DESA GUNUNG PUTAR

*“Suka cita dan penuh dengan canda tawa, “Yah, itulah yang aku rasakan tentang perjalanan ku kali ini.” Aku yang pada awalnya penuh dengan Over Thinking dengan kegiatan KKN namun pada akhirnya rasa pilu ku saat ingin pergi meninggalkannya.”*



Nursyifa Robiati (Long Kali – Desa Gunung Putar)

### **1001 CERITA KKN DI DESA GUNUNG PUTAR**

Aku adalah seorang mahasiswi dari *Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda*. Jurusan Pendidikan Agama Islam dan kini sudah memasuki semester tujuh. “*Yahh, Tentu saja.*” untuk menjadi seorang mahasiswa sangatlah tidak mudah. butuh kegigihan, kerja keras dan tekak yang kuat serta ketulusan doa dalam sujud orang tuaku yang membuat semua mimpi-mimpiku dan doa-doaku kini menjadi terwujud.

Namaku Nursyifa Robiati biasa dipanggil “*syifa*”. Aku merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Handil Muara Jawa, 20 Oktober 2002 adalah nama tempat dan tanggal dimana aku di lahirkan, dan kini nama daerah tersebut sangat melekat dengan diriku, karena telah menjadi alasan tempat dimana aku harus kembali pulang. Yang mana, sejauh apapun aku pergi pasti rindu akan kembali. “*(Terbanglah ketempat yang ingin kau singgahi, tapi jangan pernah lupa tempat asalmu untuk kembali.)*”

Demi masa yang telah aku jalani, tersimpan 1001 cerita yang telah aku lalui. “*Yahhh.*” Salah satunya adalah perjalanku untuk melakukan tugas Kuliah Kerja Nyata di desa “Gunung Putar.” Tanpa sadar, waktu akan terus berlalu dan yang selama ini aku takuti kini telah hadir menunggu. Tidak terasa, kini aku memasuki tahap akhir semester, dimana setiap mahasiswa semester akhir biasanya akan di tugaskan ke sebuah tempat yang telah di tentukan oleh pihak kampus untuk menyelesaikan matakuliah akhir yaitu KKN.



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Pikiranku yang kini semakin sempit, membuatku merasa semua terasa sulit. Pada awalnya aku sangatlah takut, kegelisahan kini sudah merasuk menyelimuti hati. Sebab aku merasa tempat yang akan aku datang untuk tugas KKN sangatlah jauh, butuh waktu perjalanan selama kurang lebih 6 jam yang harus aku tempuh dan harus menyeberangi pulau satu ke pulau yang lain dengan menggunakan kapal. Sesekali hati kecilku ini bertanya-tanya. *“Apa aku bisa menyelesaikan tugasku kali ini dengan baik, sedangkan aku adalah manusia yang tidak pandai dalam bersosialisasi dengan orang banyak?”*

Hari keberangkatan semakin mendekat namun pengumuman KKN sangat mepet dengan hari yang telah ditentukan. Tibalah saat dimana pengumuman itu telah disampaikan dan kami terdiri dari delapan orang, namun ada beberapa hal yang membuat salah satu di antara kami tidak dapat mengikuti KKN sehingga kami tersisa hanya tujuh orang dan kami ditempatkan di *“Desa Gunung Putar.”* Dimana desa tersebut berada di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser. Hal tersebut yang membuatku semakin overthinking karena aku adalah salah satu orang yang sangat overthinking akan suatu hal.

Tibalah dimana satu hari sebelum keberangkatan hal yang tidak pernah aku duga terjadi, tubuhku yang sebelumnya sehat tiba tiba menjadi drop dan sakit. Lalu kemudian aku segera memberi tahukan hal ini dengan teman temanku, dan mereka sepakat untuk menunda jadwal keberangkatan kami menuju *“Desa Gunung Gutar.”* Tibalah pada keesokan harinya, kami memutuskan untuk tetap melanjutkan perjalanan kami, karena



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

aku merasa badan ku sedikit membaik dan kuat untuk tetap melanjutkan keberangkatan KKN pada hari itu juga.

Mentari kini kian menyongsong tinggi di atas awan, satu persatu barang yang ku kemas kini telah selesai aku persiapkan, tidak lupa juga aku sempatkan waktu untuk menghubungi orang tuaku memohon doa restu agar di lancarkan segala urusanku saat KKN nanti. Sejurus kemudian kami berkumpul di titik temu tempat dimana yang telah di tentukan, sebelum keberangkatan tidak lupa kami panjatkan doa agar di beri keselamatan saat di perjalan hingga sampai tujuan. tepat pukul 11:30 tanggal 13 Juli 2023 kami berangkat menuju desa yang terletak di kabupaten paser. *“See You again kota Samarindaku.”*

Suara gemuruh angin kencang mulai terdengar di telinga, polusi udara dan padatnya kendaraan melekat pada wilayah kota. sedikit demi sedikit tak sadar kita mulai menjauhi dari kota samarinda. Perlahan tapi pasti kalo jalanan sepi mari kita tambah gas lagi. *“hehe!” ujarku kepada mely.* Pada saat di perjalanan kami beriringan menggunakan tiga motor, dan setiap motor kami berboncengan. Aku bersama Mely, Riswan bersama Selvi, Navis bersama Nadia, sedangkan ketua kami Saddam naik mobil pick up yang kami sewa untuk mengantarkan barang perlengkapan kami saat KKN.

Tepat sebelum keberangkatan, kami yang mengendarai motor telah memutuskan untuk melewati kota Balikpapan, sedangkan ketua kami melewati wilayah sepaku. Membutuhkan waktu kurang lebih tiga jam untuk menempuh perjalanan hingga sampai ke kota Balikpapan, pada saat di perjalanan dari kota Samarinda aku meminta agar aku yang membawa motor sampai



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

ke pelabuhan semayang Balikpapan. Tibalah kami di pelabuhan semayang Balikpapan, hamparan ombak yang mendayu dayu serta terlihat beberapa kapal ferry yang sudah bersandar sedang menunggu. Ini adalah pengalaman kali pertamaku menaiki kapal ferry, rasa kekhawatiran dan over thinking kini kembali melanda di benakku. “*Yaah, bagaimana tidak!*” aku adalah manusia yang rentan akan mabuk perjalanan jika menggunakan mobil, apalagi kali ini akan menggunakan kapal. Sejurus kemudian kami sudah berada di dalam kapal, rantai pintu sudah di naikan, suara terompet kapal sudah di bunyikan, nahkoda siap berlayar.

Mentari kian condong kearah barat, sinarnya yang terasa hangat kini lamban semakin meredup, pantulan cahaya orange yang menyebar menyinari dua tugu yang berhadapan dengan sejajar. Tibalah kami memasuki kawasan Kabupaten Paser dimana salah satunya terdapat desa yang akan kami sambangi untuk beberapa waktu lamanya, yaitu desa Gunung Putar, yang terletak di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser. Dengan luas wilayah 15 KM<sup>2</sup> dan terdapat 795 jiwa penduduk. Tak lama kemudian sampailah kami di posko yang telah di sediakan oleh perangkat Desa Gunung Putar.

Sesampainya kami di posko ternyata ketua kelompok kami sudah sampai terlebih dahulu dan kamipun di sambut dengan baik oleh warga Desa Gunung Putar. Tak berselang lama hal yang pertama kali kami lakukan ialah membersihkan posko yang terletak di depan sebelah kanan dari bangunan kantor desa apabila menghadap ke arah jalan raya. Pada saat sedang membersihkan posko dan simpun-simpun barang, kami pun di kunjungi oleh bapak kepala desa Gunung Putar beserta istrinya.



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Salam hangat pun amat terasa dari beliau kepada kami mahasiswa KKN UINSI Samarinda.

Belum selesai pekerjaan kami dalam membersihkan posko dan menyimpun barang, tapi badan mulai terasa lelah dan perut mulai terasa lapar. Hal itu dikarenakan saya tidak ada makan selama seharian. Sejurus kemudian aku membuka makanan yang sudah dibeli dan menu makan saat itu yaitu ayam goreng. aku mulai menikmati makananku sembari duduk di samping ketua kelompok kami. Pada saat sedang menikmatinya aku meninggalkan makananku sebentar karena ada yang hendak aku ambil, akan tetapi pada saat aku sudah kembali ternyata ayamku di makan oleh kucing dan tidak di sadari oleh ketua kami.

Hari silih berganti, malam yang sunyi kini telah tenggelam oleh terbitnya mentari. Segarnya udara yang ku hirup merasuk hingga kelopak mata sampai tertutup. Hembusan angin sesekali terdengar riuh membuncah, jadi teringat akan sebuah pepatah. *“tak kenal maka tak sayang.”* Yah! Itulah yang aku rasakan pada diriku dengan desa ini. Jum’at 14 Juli 2023 adalah hari kedua dimana kami berada di desa Gunung Putar. Hal yang ingin kami lakukan untuk pertama kali yaitu mengenali desa yang indah ini, termasuk dengan para penduduknya.

Ucapan salam kami lantunkan, terasa hangat sambutan yang telah di berikan. Itu adalah rasa syukur kami ketika pertama kali mendatangi kantor desa Gunung Putar. Niat dan tujuan kami selain untuk memberikan surat pengantar KKN, kami juga ingin bersilaturahmi dengan mereka. Kami sangat amat senang di sambut dengan baik oleh bapak Kades beserta para staffnya dan ternyata mereka sangat welcome terhadap kami anak KKN UINSI





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Samarinda. Selain itu kami juga memperkenalkan diri kepada mereka hingga sampai di satu moment kami ajak unutup foto bersama mereka.

Pada minggu pertama kami masih mencoba dalam tahapan untuk saling mengenal satu sama lain dan bersosialisasi dengan warga desa. Kami juga di ajak berkunjung untuk bersilaturahmi ke setiap rumah Ketua RT yang ada di desa Gunung Putar, dan di ajak kebebarapa acara seperti yasinan ibu ibu yang di adakan setiap minggunya di setiap RT desa Gunung Putar. Hal ini yang menjadi nilai lebih untuk kami agar bisa lebih mengenal dan lebih dekat lagi dengan warga desa Gunung Putar.

Pada minggu kedua sampai minggu berikutnya kami sudah mulai menyusun beberapa proker, lalu kemudian kami menyelesaikan proker tersebut satu persatu. Ada beberpa program unggulan seperti festival islami memperingati tahun baru islam, Santunan dan Tausiyah akbar, lomba HUT RI Ke-78, mengajar di TK/TPA, Yasinan, Majelis Ta'lim, gotong royong, posyandu, bimbel dan lain lain. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut kami sangat senang karena warga desa Gunung Putar sangat antusias kepada kami selaku anak anak KKN UINSI Samarinda.

Hari kian silih berganti, tak terasa kedatanganku ke desa ini memiliki banyak makna dan penuh arti, yang tadinya aku berfikir bahwa “apakah aku mampu beradaptasi dan bersosialisasi?” namun nyatanya perlahan aku mulai mampu untuk melewati. Banyak hal dan kegiatan yang kami jalani dan salah satu yang membuatku merasa moment paling berkesan dan berarti yaitu ketika kami membantu mengajar ngaji di setiap



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

TK/TPA yang ada di desa Gunung Putar. Teriknya mentari di sepertiga waktu siang hingga terbenam dengan kondisi badan yang letih lagi lesuh setelah pulang sekolah namun semangat mereka yang ingin belajar agar bisa mengaji membuat mereka bersemangat dan tidak mudah mengeluh. Hal itu membuatku teringat akan sebuah nasihat. *“Habiskan masa mudamu untuk menuntut ilmu agar imanmu tidak lemah dan merasa rapuh.”* Ini adalah pengalaman kali pertamaku mengajar mengaji, aku yang dulunya anak manja dengan melihat wajah wajah mereka yang antusias dan penuh bahagia kini aku tersadar bahwa ternyata aku sudah bukan anak kecil lagi.

Selain mengajar, hal yang menurutku moment paling berkesan selanjutnya yaitu lomba festival islami, santunan dan tausiyah akbar. Selain warganya yang antusias, banyak nilai-nilai positif yang menambah ilmu dan wawasan bagi kami serta amat terasa hangat kerukunan dan kekentalan tali silaturahmi yang berada di desa Gunung Putar. Suatu kebanggaan bagiku karena telah sukses melaksanakan kembali program ini, yang mana acara tersebut juga dilaksanakan oleh KKN sebelumnya yaitu kaka tingkat kami dari UINSI Samarinda. Dan yang lebih menariknya lagi dengan kerja keras tim serta dengan bantuan warga desa kami mampu menambahkan program yang mana menurutku sangat amat berkesan bagi kami dan warga desa Gunung Putar yaitu santunan dan tausiyah akbar, sebelumnya program tersebut belum pernah di laksanakan sehingga membuatku dan teman teman KKN agak sedikit ragu dalam pelaksanaannya dikarenakan kurangnya informasi, dan pemahaman kita pada event besar seperti ini. Namun hal tersebut tidak membuatku dan teman



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

teman pantang menyerah, hal ini amat terlihat dari teman teman KKN seperti Navis dan Riswan yang sangat aktif berperan penting untuk mendapatkan bantuan dana dari Baznas Kabupaten Paser tanpa mengenal lelah meski harus bolak balik dari Desa Gunung Putar Ke Tana Grogot. Sama halnya dengan ketua kami yang antusias dalam acara ini beliau juga sibuk untuk menemui warga serta beberapa tokoh tokoh masyarakat untuk berpartisipasi dalam membantu untuk kelancaran acara tersebut. Sedangkan kami juga tidak ingin kalah dari mereka, walaupun kami kaum hawa namun kami juga sangat bersemangat untuk menyukseskan acara ini, dan kami juga membantu mereka walaupun hanya dengan doa “Hehe!”. Tidak tidak, kami juga membantu untuk belanja keperluan dekorasi dan mempersiapkan keperluan lainnya seperti konsumsi dan lainnya kok. “Hehe!”

Tanpa terasa kini menjadi minggu terakhir perjalananku KKN di desa Gunung Putar ini, desa yang memiliki keindahan, penuh dengan nilai-nilai budaya dan keagamaan serta keharmonisan dalam setiap penduduknya yang membuatku nyaman berada di desa ini. Desa ini terbagi menjadi 3 bagian, RT 1 & 2 berada di sebelah barat sedangkan RT 3 & 4 berada di sebelah timur, terdapat sebuah gunung di tengah tengah di antara desa tersebut yang menyekat desa ini. Sedangkan RT 5 berada cukup jauh di sebelah utara, membutuhkan waktu kurang lebih 15 menit untuk sampai ke RT 5 yang sering di kenal desa barak.

Suatu ketika ada kunjungan Kegiatan TP-PKK dari kabupaten lalu aku bersama teman teman KKN pergi ke RT 05 untuk membantu perangkat desa mempersiapkan keperluannya serta mengikuti kegiatan tersebut hingga selesai. 4 di antara



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

teman temanku menggunakan mobil desa, sedangkan aku bersama Nadia menggunakan motor serta Riswan. Ketika dalam perjalanan ke RT 05 jauh mata kami memandang di kelilingi oleh pepohonan sawit yang tersusun rapi, apalagi di musim kemarau nan gerah membuat batu batu kerikil timbul ke atas tanah. Sungguh hal ini membuatku sedikit ada rasa cemas di dalam hati, dengan medan jalan yang aku lewati membuat Over thinking dalam otakku kian mulai timbul lagi. ‘Yahh!’ hingga pada akhirnya ban motor kami tergelincir dari batu batu yang timbul lalu kemudian kami terjatuh. Aku bersama temanku Nadia tertawa pada saat itu namun dalam tawa itu sedikit menahan rasa sakit dan panik walaupun hanya luka ringan. Namun sesampainya di sana kami mengikuti kegiatan tersebut hingga selesai yang diakhiri dengan makan bersama dan bercanda tawa.

Banyak perjuangan yang memang harus kami lewati untuk sampai ke desa barak yang berada di RT 5 Desa Gunung Putar ini. Namun tak hayal siapa yang sangka teringat pada saat pertama kali perjuangan ku bersama teman-teman KKN ke RT 5 diluar ekspetasi kami, awalnya kami merasa perjalan menuju kesana sangatlah jauh dan melelahkan namun ketika kita sampai di desa Barak sambutan hangat dengan kesan moral lebih kental amat terasa di sana, mereka sangat antusias menyambut kami dari berbagai kalangan orang tua, dewasa, remaja maupun anak anak bahkan bapak dan ibu RT yang sangat ramah ketika menyambut kami. Kekompakan dan kuatnya tali silaturahmi juga amat sangat terasa pada penduduk RT 5 hal tersebut amat kami rasakan pada saat kami sampai ke RT 5 lalu mata kami terpana melihat keindahan desanya yang rapi, bersih dan amat sangat terlihat



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

nyaman dan sejuk, tak heran jika setiap tahunnya pada saat ada kegiatan lomba kebersihan di Desa Gunung Putar, RT 5 lah yang terus menjadi juara bertahan hingga sampai saat ini. Pengalaman yang tidak pernah saya lupakan saat di Barak yaitu kami pernah pulang dari sana pada malam hari dengan suasana jalanan sawit yang sunyi senyap tapi tidak pernah membuat kami takut kembali ke RT ini lagi. Sebelum kepulangan kami juga sempat mengikuti lomba 17-an di RT 05 ini dan Alhamdulillah saya menang lomba sarung estafet bersama 2 ibu-ibu yang menjadi rekan tim saya, pada malam perpisahan ternyata Ibu RT 05 memberikan hadiah atas kemenangan lomba tersebut kepadaku, Nadia dan Mely yang juga memenangkan lomba di sana.

Tak terasa sudah hari dimana kami harus berpisah dengan desa Gunung Putar, kurang lebih satu bulan setengah lamanya kami mengabdikan untuk desa ini. Suka duka banyak yang telah aku rasakan namun kenyamanan yang membuat adanya kerinduan. H-1 sebelum kepulangan kami ke Samarinda, kami sempatkan untuk mengadakan acara malam perpisahan. Banyak masyarakat yang antusias untuk menghadiri acara perpisahan kami KKN UINSI Samarinda. Ada Bapak dan Ibu kades beserta para staf-Nya, Ibu PKK, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh pemuda, Guru TK/TPA, Para Ketua RT 01 – 05 dan dari berbagai kalangan masyarakat yang tua hingga anak-anak. Tangis haru terdengar riuh dengan linangan air mata pada malam hari itu hingga sampai di satu moment kami bersalaman dengan warga desa Gunung Putar. Hal itu membuat kami sadar atas cinta dan kasih sayang serta kepedulian mereka terhadap kami. Tak lupa kesan dan pesan yang mereka sampaikan kepada kami adalah



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

sebuah pembelajaran yang sangat amat berarti bagi kami. Apalagi kurangnya pengetahuan kami dalam hidup bermasyarakat yang membuat nilai tambahan tersendiri bagi kami. Tak lupa juga kami sampaikan terimakasih kepada mereka masyarakat desa Gunung Putar yang telah welcome menyambut kedatangan kami, cinta kasih yang telah di berikan dan ilmu yang telah di ajarkan kepada kami semoga pelajaran ini bermanfaat untuk kami di masa yang akan mendatang. Malam terakhir kami di Desa Gunung Putar ditutup dengan ngegrill bareng Bapak Ibu Kepala desa, Staff dan Pemuda desa. Jujur ini adalah pengalaman pertama bagiku yang sangat berarti dan berkesan selama KKN di desa ini yang sulit untuk di lupakan. Banyak hal yang ingin aku ungkapkan untuk desa ini dan banyak hal pelajaran serta hikmah yang aku dapatkan di sini, salah satunya yaitu *“setiap jiwa memiliki sudut pandang serta pemikiran yang berbeda, namun sikap dewasalah yang membuat kita tetap bersatu dan terus maju hingga mencapai tujuan bersama.”*

Hari demi hari terasa amat cepat berlalu, rasanya yang baru saja kemarin aku datang menyambangi desa ini ternyata tiba saatnya aku harus pergi dan kembali. Malam yang haru kini telah berlalu, rasanya baru saja mata ini berpejam namun malam itu kini telah menjadi kenangan. Bahagia dan sedih nampak pada raut wajahku dan teman temanku, di satu sisi kami bahagia karena ingin bertemu kembali dengan keluarga kami, namun di satu sisi kami merasa sedih karena kami harus berpisah dengan keluarga besar yang ada di desa ini. Moment KKN sangatlah berkesan bagiku, susah senang canda dan tawa telah kami rasakan selama KKN di desa ini. 42 hari lamanya kami tinggal bersama di posko ini



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

banyak hal yang kami lalui tak hayal perdebatan dan perbedaan dalam berpendapat atau berargumentasi sebagai bumbu-bumbu manis selama berada di posko ini. Namun hal tersebut bukan berarti membuat kita terpecah belah, melainkan hal itulah yang membuat kami semakin solid dan semakin kompak dalam menjalani hari-hari kami.

Berbeda beda tapi tetap satu tujuan, “Yahh!” itulah yang kami rasakan pada kelompok KKN Kami, terdiri dari 3 laki laki dan 4 perempuan, masing masing dari kami memiliki perilaku dan sifat dengan ciri khas yang berbeda-beda. Yang pertama Akhmad saddam sebagai ketua kelompok yang akrab di panggil saddam, awalnya aku mengira beliau ini biasa biasa saja namun selama KKN ini beliau ternyata orangnya tegas namun beliau juga sedikit kocak dan tidak terlalu kaku. Beliau juga baik dan perhatian terhadap semua anggota kelompoknya, termasuk dengan kondisi kesehatan kami. Lalu yang kedua M. Navis Maulana H, selama KKN dia sebagai divisi humas dan dia biasa akrab di panggil Navis, dia adalah orang yang selalu memberikan canda dan tawa selama berada di posko, dengan tingkahnya yang unik serta candaan yang dia buat sangat membuat kami merasa senang dan bahagia selama berada di posko ini, sepi rasanya posko kami apabila sehari tanpa ada dirinya. Selain itu juga beliau adalah orang yang sangat banyak kami repotkan, karena dia sering menjadi supir kami ketika jalan melaksanakan kegiatan kegiatan proker. Lalu yang ke tiga Muhammad Riswan sebagai devisi perlengkapan, dia juga orang yang sangat baik sering membelikan kami jajan di warung pak RT. 02, Peduli terhadap teman-temannya namun tak hayal dia sering menjadi bahan candaan teman kami Navis, dia juga salah



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

satu orang terkocak yang pernah aku temui, sikapnya yang ramah serta selalu terlihat happy nampak seperti tidak ada beban dalam hidupnya. Yang ke empat ada Melyana sebagai devisi kominfo yang akrab biasa di panggil Mely, dia adalah orang yang bisa di bilang ibu dapur kami, dia yang mengatur semua urusan masakan dan makanan kami, namun kami juga berpartisipasi dalam hal urusan dapur. Dia juga orangnya baik serta peduli dengan teman-temannya selama berada di posko, namun dia ini adalah orang sedikit lambat setiap ada kegiatan atau acara, yang membuat kami harus banyak bersabar apabila sedang menunggu dia bersiap. Kelima yaitu Nadia Mokoagow sebagai bendahara, dia adalah ibu bendahara kami semua keuangan di manage oleh dia, dia adalah orang yang smart dan penuh percaya diri, baik dan sangat perhatian kepada teman temannya, lantang dan lugas adalah salah satu ciri khasnya, akan tetapi pada saat tidur orangnya tidak bisa tidur dengan tenang, kami teman temannya selalu terkena tendangan darinya. “Huuf!” tapi hal itu menjadi warna dalam kamar kami. Kemudian ada Selvi Rahmadani sebagai devisi kominfo, dia satu devisi bersama mely yang mengurus dokumentasi kelompok kami yang selalu menggunakan Hp-Nya, hingga pada di satu moment Hp Selvi memorinya penuh. Dan yang menjadi ciri khas selvi ini jika tidur wajib menggunakan kipas angin namun dia ini orangnya baik dan sangat imut. Dan terakhir saya sendiri Nursyifa Robiati yang akrab dipanggil syifa dan membuat aku mempunyai slogan jangan panggil aku anak kecil paman seperti serial kartun shiva, disini aku sebagai sekretaris yang mencatat kegiatan harian/proker di dinding posko yang kami buat dari karton dan ditempel menggunakan sticky note.





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Setiap perjalanan pasti akan ada akhir dalam pertemuan, dan setiap pertemuan pasti akan ada perpisahan, sejuta bait yang tersirat 1001 satu cerita yang ingin aku catat. Namun tak cukup kertas apabila di tuangkan semuanya kedalam secarik kertas yang singkat. Perpisahan bukanlah akhir dari setiap pertemuan namun menjadi langkah awal untuk saling berpacu menuju kejayaan. Aku sampaikan terimakasih kepada Bapak kepala desa yang sudah sangat baik kepada kami, staff desa, warga desa dan desa Gunung Putar yang mana telah banyak mengajariku tentang arti sebuah kehidupan. Terimakasih telah menerima kami dengan suka cita, salam rinduku akan selalu tersampaikan kepadamu yang kini telah menjadi bagian dalam hidupku. Aku berharap kegiatan KKN ini dapat bermanfaat bagi kami dan bagi seluruh masyarakat warga desa Gunung Putar dan tentunya saya berharap kita semua menjadi lebih baik dan lebih maju. Suatu kebanggaan bagiku bisa KKN di desa Gunung Putar bersama kelompok ini yang sangat kompak dan tetap solid hingga KKN selesai. Tentunya tidak lupa juga sampaikan permohonan maaf kepada desa Gunung Putar, apabila selama kegiatan KKN terdapat kesalahan yang pernah saya perbuat baik dari perkataan maupun perbuatan yang disengaja maupun tidak disengaja.

***Pergi kepasar beli asam putar***

***Sambil jalan liat netizen pada coment***

***See you next time Desa Gunung Putar***

***I always miss that moments***



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**



**CHAPTER VI**  
**TIADA HARI TANPA SENYUMAN**

*“Terima Kasih Desa Gunung Putar banyak kenangan indah dan pelajaran yang kami dapat, Banyak kisah yang terukir namun tak dapat kami ulang lagi”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Muhammad Navis Maulana Habsji (Longkali – Desa Gunung Putar)

**TIADA HARI TANPA SENYUMAN**

Perkenalkan namaku M. Navis Maulana Habsji biasa di panggil Napis, aku adalah mahasiswa semester 7 dari prodi ekonomi syariah, yang mana di prodiku banyak sekali mata kuliah yang berhubungan dengan masalah sosial atau kemaslahatan umat, jadi sampailah pada waktu dimana ada mata kuliah yaitu KKN (Kuliah, Kerja, Nyata) yang mana pada mata kuliah ini kita diwajibkan untuk mengabdikan dan berbaur dengan masyarakat yang ada pada desa yang telah ditentukan, aku sangat senang terlebih lagi aku bisa terjun langsung di masyarakat dalam menghadapi semua persoalan yang ada di desa tersebut, sampailah pada pengumuman untuk penetapan lokasi KKN ya benar saja aku di tempatkan di Desa Gunung Putar Kec. Longkali Kab.Paser yang mana aku tidak pernah mendengar sama sekali tentang desa itu. Kami beranggotakan 7 Orang. “Napis, Nadia, Saddam, Melly, Riswan, Syifa dan Selvi “.

Dihari setelah pengumuman aku dan teman teman memulai untuk rapat yang mana kita tidak pernah kenal satu sama lain di hari itu kami membahas tentang akomodasi dan juga keperluan yang harus disiapkan untuk keberangkatan kami, serta membuat divisi divisi untuk anggota kelompok dan mereka adalah teman-teman yang sangat baik dan mudah sekali berbaur, namun pada rapat pertama anggota kelompok kami tidak lengkap hanya ada Aku, Mely, Nadia dan Syifa. Setelah semua dirasa cukup kami pun mengakhiri rapat tersebut.



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Di Hari Selasa kami ada agenda yaitu pembekalan untuk KKN yang mana setelah pembekalan kami juga melakukan rapat lagi untuk kedua kalinya. Rapat kedua ini kami mulai berkenalan satu sama lain yang mana awalnya memang terasa canggung namun karena kami orangnya suka bercanda terlebih lagi aku sama Riswan yang sangat suka sekali bercanda akhirnya kami pun mulai akrab satu sama lain. Dirapat kedua ini kami lebih spesifik membahas tentang pelaksanaan KKN ini mulai dari divisi, proker, perlengkapan, akomodasi, dan juga kesiapan mental. Rapat pun telah usai kami berangkat dari aula dan berfoto bersama di depan aula. Akhirnya yang ditunggu-tunggu sampai juga, kami pun berangkat dari Samarinda ke Desa Gunung Putar, karena kami tidak terlalu tau pasti jadi kami berangkat sama-sama dengan kelompok lain yang searah dengan kami setelah selama 2 jam perjalanan kami pun sampai di penyeberangan Ferry untuk menyebrang ke Daerah Penajam Paser Utara, Setelah 30 menit kami di ferry kami pun sampai di Penajam perjalanan kami tidak cukup sampai disitu saja kami harus melanjutkan perjalanan ke Daerah Kabupaten Paser setelah 2 jam perjalanan akhirnya kami sampai di Desa Gunung Putar, Kami disambut sangat baik oleh bapak Sekertaris Desa yaitu Bapak Sapudin dan juga oleh Ketua RT 3 & 4. Kami pun menurunkan barang-barang kami dari mobil setelah menurunkan barang-barang datanglah Bapak Kepala Desa Gunung Putar yaitu Bapak Sabrin dan ditemani oleh Ibu Kepala Desa, karena memang baru datang kami masih merasa canggung setelah ngobrol beberapa saat Pak Kades pun pamit untuk pulang karena beliau juga habis ada acara dan mampir ke posko kami.



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Setelah itu kami di tempatkan di sekretariat BPD untuk jadi posko selama kami KKN Di Desa Gunung Putar, Kami pun bersih bersih sekitar area posko dan posko kami juga sangat bagus dan nyaman setelah bersih-bersih posko kami pun bersih-bersih seperti mandi dan sebagainya, di sela-sela kami bersih-bersih diri Bapak Kades dan Ibuk Kades pun mengunjungi posko kami dan mulailah kami memperkenalkan diri kami, sebagai mahasiswa dari UINSI yang akan melaksanakan KKN Di Desa Gunung Putar.

Di pagi cerah hari juma'at yang berkah kami mengunjungi kantor desa untuk penyerahan surat pengantar dari kampus, setelah mengobrol cukup lama kami pun di perkenalkan dengan staf-staf desa, kami pun berkenalan dan memang karena kami baru kenal jadi kami masih canggung setelah itu kami foto bersama sama dengan kepala desa dan juga staf-staf desa. Kami mempunyai slogan yaitu “GUNTAR” Maju Tak Gentar Di Gunung Putar. Agenda kami selanjutnya yaitu membersihkan area belakang posko karena akan digunakan untuk menaruh ember serta mejemur pakaian, mencuci baju dan piring. Kami pun membersihkan dengan peralatan yang di pinjamkan oleh pak kades kepada kami.

Pada tanggal 21 Juli 2023, tepatnya hari itu adalah hari jum'at kami melakukan yasinan serta silaturahmi ke barak atau rt.05 yang mana disana kami di sambut dengan sangat baik warga di sana sangat ramah sangat ceria meskipun di daerah yang terpencil tumbuh kehangatan dan suasana yang membahagiakan, anak-anak berlarian bermain dengan sangat lepas. Singkat cerita RT.05 merupakan RT yang lumayan jauh dengan RT lainnya



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

namun RT inilah yang sangat kompak dalam berbagai hal. Disana masih sangat asri dengan dikelilingi bukit bukit kecil serta kelapa sawit yang menjulang tinggi. Kami pun sangat mudah akrab dengan warga di RT.05 karena memang mereka sangat meyambut kami dengan baik. Setelah yasinan kami pun bermain volly bersama pemuda dan anak anak di RT.05. Sungguh senang rasanya bisa dekat dan akrab dengan warga warga di RT.05. Akhirnya kami pun bergegas untuk pulang di karenakan hari sudah mulai malam, kami di beri banyak sekali makanan untuk di bawa ke posko.

Pada kesempatan KKN kami kali ini bertepatan dengan Bulan Muharram jadi kami ingin mengadakan Tausiyah Akbar dan Santunan sebagai salah satu program kerja kami, Ini merupakan ide dari Pak Ketua BPD atau yang kerab kami panggil Pak Amang, aku dan riswan di beri amanat untuk menjadi panitia dari santunan ini, karena santunan ini membutuhkan biaya yang tidak sedikit akhirnya kami membuat proposal yang akan di ajukan kepada BAZNAS Kab. Paser ternyata tanggapan dari BAZNAS sangatlah positif, Akhirnya setelah BAZNAS mendukung acara kami, Kami pun menyusun untuk pelaksanaan dari tausiyah akbar dan santunan tersebut.

Sampailah pada malam acara yaitu pada tanggal 7 Agustus 2023 . Acara berjalan dengan lancar meskipun ada kendala kecil, sambutan dari ketua dan wakil ketua BAZNAS serta sambutan sambutan lainnya, dilanjutkan dengan tausiyah serta santunan kepada warga Desa Gunung Putar. Acara pun di akhiri dengan doa bersama.



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Proker kami selanjutnya yaitu lomba 17 Agustus, maka kami memulai nya dengan rapat pembentukan panitia. Dimalam itu tanggal 11 Agustus 2023, kami bersama dengan pemuda Desa Gunung Putar mengadakan rapat untuk pelaksanaan perayaan HUT RI di Desa Gunung Putar, yang mana setelah kurang lebih 3 minggu lebih kami disana kami baru berkumpul dengan pemuda Desa Gunung Putar, dengan pemuda pemuda yang sangat mudah untuk berbaur, pemuda yang sangat solid di kala ada acara meskipun kami bukan warga sana tetapi mereka membantu setiap pelaksanaan acara kami dan pelaksanaan lomba pun di mulai ada suatu hari dimana aku di tugaskan bersama pemuda desa untuk mencari pohon pinang yang akan di gunakan untuk lomba panjat pinang. Kami pun mencari pinang di RT.01 setelah menebang dan mendapatkan pinang kami pun membawa pinang tersebut ke lapangan dengan meminta bantuan kepada Pak RT.02 yang meminjakan mobilnya. Itu merupakan salah satu kenangan yang sangat indah bersama pemuda desa.

Mungkin kisah-kisah di atas merupakan salah satu dari sekian banyak kisahku yang tidak dapat aku ceritakan. Hari menuju hari, waktu menuju waktu. Banyak hal yang telah di lalui bersama, banyak pengalaman pula yang di dapat bersama. Sebagai manusia pada dasarnya kita tidak mampu melawan waktu. Kita selalu beriringan dengan waktu dan pada akhirnya waktu itu pun sampai menuju ujungnya. Berat rasanya hati ini untuk meninggalkan Desa Gunung Putar, desa yang terkenal warganya suka bercanda dan bersenda gurau terlebih lagi sosok kepala desa yang sangat akrab dan mudah sekali berbaur dengan kami, dan tak lupa para pemuda dan pemudi Desa Gunung Putar





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

yang selalu membantu setiap kegiatan kami, Meskipun kami baru saja kenal terlebih baru saja akrab tetapi mereka sangat loyal dalam membantu kami, Layaknya kami seperti warga Desa Gunung Putar

Pada sore hari sebelum malam perpisahan kami, Aku bersama dengan Saddam dan Riswan masih mengerjakan proker terakhir kami di bantu oleh pak subantu yaitu membuat papan informasi untuk setiap RT. Di pengujung waktu kami sebagai Mahasiswa KKN UINSI yang berlabuh di Desa Gunung Putar aku merasa sedih dan bahagia, sedih karena meninggalkan tempat yang sangat berkesan selama aku KKN, bahagia Karena aku merasa sangat dekat dan bisa menjalin hubungan baik dengan warga Desa Gunung Putar.

Ada hal yang aku yakini, bahwa suatu tempat dikatakan layak di tinggali, bukan karena tempat tersebut dekat dengan pantai, dekat dengan segala hal mewah, dekat dengan segala keindahannya. Namun yang menjadikan tempat tersebut nyaman untuk ditinggali ialah suatu kehangatan, kerukunan, kebaikan orang-orang yang ada disana, itulah yang menjadikan tempat tersebut layak.

Benar, Gunung Putar merupakan tempat tersebut. Rasa syukur yang tinggi atas sempatnya diri ini menjadi bagian dari mereka walau hanya 42 hari. Desa itu telah memberikan bekas yang dalam di hati ini.

Menuju malam perpisahan, aku masih saja disibukkan dengan hp. Kepala tak henti memikirkan konsep, tangan tak henti memotong video. Aku masih saja berusaha menyelesaikan tugas editing video. Aku berusaha menyiapkan apa yang di tampilkan



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

agar berkesan. Aku meminta bantuan kepada Riswan agar menyiapkan snack dan juga minuman.

Waktu Isya telah selesai. Segala persiapan pun telah rampung. Taman Baca disamping Kantor Kepala Desa mulai disiapkan. Kursi-kursi mulai kami rapikan. Semua personil KKN UINSI dengan almamater hijaunya sudah menampilkan wajah siap. Dan semuanya hadir, Wajah-wajah itu sudah datang, wajah yang besok mungkin sudah tidak sempat kami temui lagi. Lalu Saddam maju kedepan. Berdampingan diapit oleh Bapak Sabrin, sang kepala desa dan Bapak Al Amin ketua BPD yang kerap kami sapa Pak amang.

*Malam perpisahan itu dimulai, Sambutan demi sambutan, dimulai dari Kepala Desa, Ketua Bpd, Rt dan tokoh masyarakat disana terus bergulir. Hingga sampailah giliran itu pada Saddam . Suasana kembali hening, lalu ia pun mulai berucap rasa terima kasihnya dan permintaan maafnya. Ternyata itu semua belum cukup.*

Permintaan Khusus Saddam mengakhirinya. Namun kami rasa itu semua cukup mewakili kami. Usut punya usut, amang ternyata punya permintaan khusus pada kami. Ketika amang mengambil alih mic, amang pun berucap, “Silahkan anak-anak KKN UINSI semua, maju menghadap para hadirin untuk memberikan Kesan dan Pesan”

Akhirnya kami pun satu persatu memberikan kesan dan pesan serta permintaan maaf kami dan ucapan terim kasih kami kepada warga Desa Gunung Putar Dan tibalah pada giliran ku yang mana aku notabannya anak yang slengekan dan suka bercanda jadi para warga tertawa ketika aku meberikan kesan



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

dan pesan, Serta aku memberikan pesan kepada pemuda Desa Gunung Putar Yaitu “Boleh Nakal Asal Jangan Lupa Sholat dan Ngaji” Mereka pun tertawa dengan pesanku .

Lanjut giliran riswan yang memberikan kesan dan pesannya riswan tak kuasa menahan tangis di kala itu karena memang betul betul kami di anggap seperti anak sendiri oleh warga Desa Gunung Putar.

Akhirnya sampai pada penghujung acara kamipun beraslaman di iringi dengan sholawat kami pun tak bisa membendung air mata, para warga sangat merasa kehilangan dan kami pun juga merasa demikian

Setelah malam yang panjang. Matahari di Pagi itu pun menyambut kami. Barang-barang semuanya sudah siap. Bapak Kades, Pak Sekdes dan Beberapa warga sudah duduk menemani kami pada pagi itu. Sembari menunggu paman Saddam menjemput barang-barang , kami membagi tawa bersama-sama dan makan bersama untuk terakhir kalinya di Gunung Putar. Hingga pada akhirnya waktu datang memisahkan kebersamaan kami.

*Terima Kasih Desa Gunung Putar.*

*13 Juli 2023 – 23 Agustus 2023*



## **CHAPTER VII**

### **MOMENT YANG TAK TERLUPAKAN**

*“haha hihi tiba-tiba kkn, ini merupakan perjuangan sebulan penuh Bersama 6 orang hebat yang menjadi kenangan yang tidak bisa terulang. Ini lah kisah kknku di gunung putar ”*



Melyana (Long Kali – Desa Gunung Putar)

### **MOMENT YANG TAK TERLUPAKAN**

3 Minggu telah berlalu sejak kepulangan ku dari desa gunung putar. Yap, desa yang memiliki 5 rt dan terletak di kabupaten paser kecamatan long kali, yang menjadi tempat ku berkkn selama 42 hari lamanya. Ku hela napas ku dengan berat "hhuufftt....." sembari memandangi satu persatu foto-foto yang tersimpan rapi di galeri handphone. "Kapan bisa bertemu mereka lagi" celetukku. Kurebahkan tubuhku sejenak diatas kasur sembari melihat plafon putih terbuat dari kayu, Kembali teringat memori awal sebelum pemberangkatan KKN.

Sebelum melanjutkan cerita, izin kan aku memperkenalkan diri, karena ada istilah "Tak kenal maka Ta'aruf, eh maksudnya tak sayang tapi jangan terlanjur sayang bahaya" maka dari itu, kenalan dulu namaku Melyana. pendek saja tidak panjang biar lebih mudah saat akad wkkwkw bercyaandaa, oke balik lagi biasa di panggil Mel mel. Aku berasal dari Kampung Talisayan yang terletak di kabupaten Berau, yang pasti lahir di berau, 28 September 2002. Merupakan Mahasiswa semester 7, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI), Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK), Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Setelah melewati perjuangan panjang selama semester 6 yang sangat cukup melelahkan, akhirnya sampai pada semester 7 dimana ada mata kuliah KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang paling dinanti, karena program ini merupakan kesempatan emas bagi mahasiswa untuk terjun langsung di lingkungan masyarakat yang



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

mempunyai budaya, adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan yang berbeda. Dan Inilah kisah KKN(Kuliah Kerja Nyata) ku.

Awal Pendaftaran KKN dimulai tanggal 15-25 juni, aku pun mempersiapkan pendaftaran tersebut. Namun sedikit terlambat karena satu dan lain hal, untung saja berkas yang ku ajukan langsung di setujui hari itu juga. Tak berselang lama waktu pengumuman pun tiba, semua mahasiswa tidak sabar termasuk aku yang penasaran di desa mana aku ditempatkan. namun, ternyata tanggal 7 terjadi kebocoran data, aku pun penasaran dan langsung membuka web KKN. Muncul nama desa gunung putar dan nama-nama teman sekelompok ku, overthingking ku pun muncul setelah mengetahui nama 6 orang asing yang bahkan tidak pernah ku dengar namanya tetapi, akan menjadi teman serumah ku selama 42 hari. Pikiran ku dipenuhi dengan pertanyaan apakah aku bisa bergaul dengan mereka? apakah mereka bisa menerima aku? Tapi aku mulai meyakinkan diriku bahwa ini takdir Tuhan yang terbaik.

Sampailah pada pembekalan KKN, aku sangat gugup bertemu dengan kelompok KKN karena ini adalah pertama kalinya aku berkenalan dengan orang baru selama kuliah. Jujur ini adalah hal tersulit dalam hidup ku, apalagi hanya hitungan hari akan tinggal bersama. Takut hal yang dulu terulang kembali, tapi aku berusaha meyakinkan diriku kalau mereka adalah orang baik. Setelah aku bertemu mereka, rasanya agak sedikit skeptis karena terlihat mereka orang yang aktif dan suka ngobrol. Kami pun membicarakan job desk untuk KKN nanti, dimana ada Saddam sebagai ketua, Navis sebagai humas, Riswan sebagai



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

perlengkapan, Syifa sebagai sekretaris, Nadia sebagai bendahara, Selvi dan aku sebagai pdd.

Dan tibalah dihari keberangkatan kami, pada hari kamis tanggal 13 juni pukul 10.50 WITA, semua berjalan lancar walaupun agak terlambat dari waktu yang sudah kami tentukan. Kami pun mulai berangkat menuju paser dengan waktu tempuh lebih dari 6 jam menggunakan sepeda motor. Sepanjang perjalanan disungguhkan pemandangan yang membuat ku takjub, Karena ini pertama kalinya aku perjalanan jauh naik motor. Berapa jam kemudian, Sampailah kami di dermaga, kemudian teman ku antri untuk membeli tiket dan naiklah kami ke kapal Ferry. Banyak hal yang tak bisa ku gambarkan dengan kata, "ternyata takdir Allah itu gak pernah salah ya" ucap ku dalam hati sembari melihat lautan.

Aku pun duduk dekat dengan Syifa dan berbincang sedikit. "Mau mabok rasanya" ucap Syifa kepada ku. Lalu aku jawab, "terasa bergoyang ya" kami pun kembali bersender di kursi besi yang terletak di dalam kapal. Tak terasa kapal yang kami tumpangi sudah bersandar di dermaga, saat nya kami melanjutkan perjalanan. Setelah berapa jam perjalanan Sampailah kami di desa gunung putar, saddam yang telah menunggu sedari tadi melambaikan tangan kepada kami. Langsung saja kami bergegas ke tempat posko kami yang terletak di depan kantor desa. Kami pun mulai membersihkan posko sedikit demi sedikit. Tak berselang lama, kepala desa pun datang bersama istrinya mengunjungi kami. Kami pun menyambut beliau dengan suka cita, dan mulai memperkenalkan diri satu persatu. Kemudian



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

kepala desa pamit kami pun melanjutkan aktivitas bersih-bersih kami.

Setelah melewati hari yang cukup melelahkan, kami pun beristirahat. Keesokan harinya kami pun melanjutkan bersih-bersih di sekitar posko. Setelah di rasa cukup kami berbagi tugas di mana, para cewe yang akan memasak untuk makan dan para cowok yang akan mencuci piring. Kami pun melanjutkan aktivitas dengan mulai mengunjungi kantor desa terlebih dahulu dan hari hari selanjutnya kami pakai untuk mengunjungi rumah rt rt setempat untuk bertanya, hal apa saja yang bisa di bantu dan kebutuhan apa yang di perlukan rt setempat.

Kami pun aktif dalam kegiatan yasinan karena untuk mendekat diri ke masyarakat sekaligus untuk dapat makan gratis wkwkw (bercanda yaa), aku sendiri jarang sekali mengikuti yasinan dan yasinan disinilah yang jadi pengalaman ku untuk berani berbicara di depan umum. Terlebih ibu-ibu yasinan suka menunjuk kami untuk jadi pembawa acara, pembaca Sari tilawah bahkan membaca al Qur'an. Tak sampai disitu ibu-ibu yasinan juga kerap kali menyuruh kami untuk bermain rebana dan membawakan sholawat. Tapi kami tidak pandai bermain rebana.

Selain itu, di tengah kegiatan yasinan kami juga mulai mengajar di TPA . Karena di desa kami terdapat 3 TPA yaitu TPA Raudhatul Muhajirin, TPA al muhajirin dan TPA Darul Muttaqin. jadi kami berbagi untuk bergantian mengajar. Terkhusus TPA Raudhahtul Muhajirin kami menyempatkan waktu khusus, karena TPA tersebut terletak di RT 5 yang akses jalannya cukup jauh dan ekstrim. Kami juga sehari hari aktif dalam membantu ibu-ibu pkk dalam menanam sayuran, mempersiapkan lomba





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

B2SA serta membantu ibu-ibu kader posyandu dalam menimbang, mengukur, dan memvaksinasi balita serta kami turut andil dalam membuat papan data informasi dan bersih- bersih posyandu.

Hari pun silih berganti, dari matahari terbit sampai terbenam. Tak terasa memasuki bulan Muharram atau Tahun baru islam. Mengingat ini adalah kesempatan kami untuk membangun proker tersendiri, maka kami mulai merundingkan hal tersebut. Setelah melewati beberapa pertimbangan dan persetujuan dari kepala desa, kami pun melanjutkan untuk melaksanakan lomba Muharram untuk anak-anak tingkat TPA sedesa gunung putar. Kami pun memulai dengan menyebarkan pamflet ke TPA-TPA, membuat spanduk dan membeli bahan dekorasi untuk lomba nantinya. Setelah mendapat izin di mushola al Muhajirin, kami pun mulai mendekor di bantu dengan pemuda-pemudi desa gunung putar. Kami sangat senang, karena antusias nya pemuda dan pemudi desa gunung putar yang ikut andil dalam menyukseskan acara kami ini.

Tibalah acara kami, aku dipilih sebagai mc di acara tersebut. Ini pengalaman pertama bagiku, tampil di depan orang banyak. Sedikit gelisah dan gusar ketika acara di mulai, di saksikan oleh seluruh masyarakat desa gunung putar. Aku sangat grogi, tapi kuyakin kan diriku untuk bisa. Akhirnya acara pembukaan pun telat lewat. Di lanjutkan dengan lomba adzan dan kaligrafi. Lalu keesokan harinya di lanjutkan dengan lomba sambung ayat dan ditutup dengan lomba fashion show. Terlihat antusias para anak-anak dalam mengikuti lomba membuat kami semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik. Kami pun mengumumkan pembagian hadiah pada tanggal 19 Agustus. Setelah acara lomba



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Muharram selesai, kami pun melanjutkan acara pembagian santunan kepada anak yatim dan fakir miskin yang sempat tertunda, dengan bantuan dana dari baznas Grogot. Acarapun di gelar pada Malam hari dan berlangsung dengan lancar, di hadiri oleh seluruh masyarakat desa gunung putar, Di mesjid al muhajirin. Dan sekali lagi, aku dipilih menjadi mc di acara tersebut. Setelah acara selesai, kami pun membereskan barang- barang, dan membersihkan mushola. Setelah selesai semua pun bergegas pulang. Tinggal aku, Riswan, dan saddam di mushola itu. Ketika berbenah untuk pulang aku nyeletuk" ini sampah gak di buang ajakah kebelakang, penuh tempat sampahnya" ucapku kepada saddam dan riswan

Saddam pun menjawab" iyaa eh, yaudah ayok Riswan kita buang ke belakang, mel kamu balik aja duluan". " oke " jawabku kepada Saddam.

Mereka pun bergegas mengambil tempat sampah dan menuju ke belakang musholla yang gelap gulita. Aku pun menaiki motor Syifa untuk pergi pulang, tiba-tiba saddam berteriak dengan kencang hingga mengagetkan kan aku. "Astagfirullah ya Allah" ucap sadam

Aku mematikan motor ku, lalu bertanya. "Ada apa dam?" Tanya ku pada sadam. Sadam pun hanya terdiam dan menjawab

"Enggakpapa", aku dan riswan pun keheranan melihat tingkah saddam. Melihat situasi yang horor dan hari semakin malam, aku pun menawarkan diri untuk membantu mereka membawa senter ke belakang. Aku pun berjalan paling depan di ikuti oleh sadam dan riswan. Ketika aku menyenter ke arah gubuk dan bumm, jantung ku langsung berdebar panik" astagfirullah"



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

ucap ku dalam hati sembari banyak-banyak berdoa. Aku pun hanya menunduk dan tak berani bilang apa yang kulihat barusan. Aku hanya menyuruh mereka untuk segera membuang sampah tersebut. Ditengah situasi yang mencekam, riswan mengajak kami bercanda. Aku pun langsung menegur riswan agar tidak bercanda berlebihan. Usai itupun kami langsung bergegas pulang.

Sesampainya di posko kami langsung tidur, karena capek yang tidak tertahankan. Keesokan harinya sinar mentari pun mulai terlihat, seperti biasa kami terbangun. Yang cewe melakukan rutinitas nya, ke pasar membeli sayur dan laki-laki mengerjakan persiapan lomba 17 Agustus.

Hari pun berlalu dengan cepat, lomba 17 Agustus pun dimulai. Banyak canda tawa, keseruan dan hal-hal yang membahagiakan. Walaupun banyak kejadian yang juga tidak menyenangkan tapi kami tetap berfikir positif. Karena tidak semua rencana berjalan dengan lancar, pasti ada hambatan yang akan kita lalui. Hari-haripun berjalan seperti biasa dan banyak hal mulai terjadi seperti perbedaan pendapat, rasa bosan, ketidaksukaan. Itu adalah hal yang normal untuk orang yang baru kenal dan langsung tinggal secepat, apalagi kita ber 7 mempunyai karakteristik yang berbeda. Seperti Saddam yang cukup pendiam dan kaku hahaha namun dia tegas, kadang sedikit ngeselin juga sih, suka berbeda pendapat dengan ku. Tapi aku paham itu semua demi kebaikan kami sebagai tanggung jawabnya, aku pribadi meminta maaf kepada Saddam atas kejadian yang mengharuskan kita di tengahi oleh amang wkwkw. Lalu Navis yang sangat aktif dalam sosialisasi atau social butterfly istilah nya, sering dipanggil sama kepala desa, suka membantu orang tapi untuk diri nya agak



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

diabaikan, sering gimana gitu liatnya kalau sudah kecapean tapi dia happy aja. suka melawak pas lagi serius seriusnya tapi bisa serius juga kalau ada masalah. Dan dia ini serba bisa perbaiki apapun, multitalent lah bahasanya dan ini temannya Riswan yang selalu kemana-mana berdua. Selanjutnya Riswan yang paling beda, dia lebih spesial karena disukai warga desa sebab karakteristik yang selalu ceria, nurut, baik dan yaa penyabar banget. Walaupun punya segudang masalah dia tidak mau menyerah, Aku adalah salah satu orang yang suka ganggu dia hehehe, kamu suka ketawa kalau sudah dekatan. Dia ini pengikut nya navis yang tak terpisahkan. Lanjut Syifa dia baik pastinya, rajin banget ibadah, paling gercep kalau ada pekerjaan. Suka asin Sangat patut di contoh ya. Terus ada Nadia anak ini agak prik ya, suka kpop suaminya hechan kali ya.. ya itulah pokoknya, lugas dan sangat baik dalam membicarakan sesuatu hal, gercep juga kalau kmna mna dan ada tugas, anak ini juga gak bisa kena kipas angin dan tidurnya yaa sangat menyengsarakan aku hahaha. Lalu Selpii ini anak paling bontot paling muda lah istilahnya, suka satu frekuensi sama diriku, suka jajan banget. Gak bisa sehari aja tanpa kipas angin. Baik juga tapi sedikit emosian hahaha. Anak ini yang kemana- mana selalu sama aku. Dan hebatnya sadam ini bisa menyatukan kami dengan berbagai karakteristik, aku salut sama dia sebagai ketua. Menurut ku dia berhasil bikin kami untuk selalu bersama di keadaan apapun. Apapun bentuk perbedaan itu jangan sampai merusak hubungan kalian pada saat KKN, turunkan Ego, mulai nerima pendapat orang lain dan tidak memaksakan sesuatu. Kunci hubungan yang baik itu ada di diri kita sendiri.



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Lanjut setelah acara 17 Agustus selesai kami pun menutup acara tersebut dengan meriah. Kami membuat acara makan-makan bersama pemuda desa. H-2 kepulangan kami, masih ikut acara ibu PKK yang di selenggarakan di RT 05. Makan bersama, bercanda dan tertawa bersama, tak ingin satu moment pun kami lewatkan karena kami tau waktu tidak bisa di ulang. Sebaik mungkin kami manfaatkan waktu yang tersisa sebentar lagi ini. Kami jadikan moment moment berharga sebelum kepulangan kami.

Dan h-1 kami mulai mempersiapkan acara perpisahan kami yang akan di gelar pada malam hari. Kami bertujuh pun berkumpul bersama di ruang tamu, saling tatap dan bercerita satu sama lain di barengin membuat kotakan dan mal untuk papan informasi. Navis sambil membuat video untuk acara terakhir kami. Tak menyangka ini adalah hari terakhir kami di desa ini. Ada rasa haru dan sedih, banyak hal hal baik dan pelajaran yang kami dapatkan disini. Tibalah acara perpisahan kami, di hadiri oleh seluruh warga desa Gunung Putar. Acara itu pun berjalan dengan khidmat dan di selimuti tangis haru. Kami bergantian untuk memberikan kesan dan pesan selama kami di desa Gunung Putar, setelah itu kami bersalam salaman dan berpelukan meminta maaf kepada seluruh desa Gunung Putar. Acara malam ini pun berakhir, kami melanjutkan dengan nge grill bersama perangkat desa. Setelah selesai kami pun langsung pulang. Karena di rasa sudah cukup kemalaman kami pun beristirahat, karena besok kami akan pulang ke Samarinda.

Keesokan harinya pun tiba, ku perhatikan segala sudut posko ini dengan hati yang berat. Begitu banyak moment



moment indah yang tak bisa terlupakan, susah senang sama-sama. Kini harus berakhir dan Kembali pulang melanjutkan cita-cita. Kami makan sambil bercanda satu sama lain. Inilah moment terakhir kami duduk berhadapan hadapan menikmati makanan kami yang mungkin hal ini tidak akan bisa terulang di kemudian hari. “Aku akan merindukanmu kalian” ucapku dalam hati sambil menatap wajah mereka satu persatu. Dan kami berfoto untuk terakhir kalinya sebelum berangkat. Dan ini kisah terbaik sepanjang hidup ku. Kisah yang tak mungkin bisa terulang lagi, kisah yang mungkin hanya bisa di rasakan dan di kenang melalui gambar-gambar. Kisah yang banyak mengajarkan ku banyak hal tentang hidup.

**“Teruntuk Teman KKN ku Tersayang”**

*42 hari bukan waktu yang sebentar, banyak moment-moment yang kita telah lewati Bersama. Bertemu kalian adalah takdir yang tak pernah ku sesali. Tuhan tidak salah dalam memilih, yang membuat aku berterima kasih dan bersyukur, semoga kalian selalu dalam lindungan ALLAH. miss you ges*

**“Teruntuk Seluruh Warga Desa Gunung Putar”**

*Tidak ada satupun kata yang bisa menggambarkan kebaikan kalian, yang sudah mau menerima kami dan menjadi orang tua kedua bagi kami. Kami bersyukur bertemu kalian yang membuat kami memiliki segudang cerita yang indah. Terima kasih desa Gunung Putar, kenangan kalian abadi dalam tulisan kami”*



## **EPILOG**

Empat puluh dua hari telah berlalu. Kisah itu kini hanya bisa dikenang, tak dapat diulang. Banyak pelajaran, pengalaman, ilmu dan cinta yang kami dapatkan. Belajar hidup mandiri, belajar disiplin, belajar bertanggung jawab, dan belajar bersosialisasi dengan masyarakat. Pengalaman jauh dari orang tua dan keluarga, pengalaman hidup bersama orang-orang baru di tempat yang baru. Ilmu yang dapat menjadi bekal kami untuk mengarungi proses kehidupan selanjutnya. Cinta dari orang-orang yang telah mendukung, membantu dan menyayangi kami.

Terima kasih kepada seluruh anggota KKN yang telah menjadi team, teman sekaligus keluarga yang hebat selama empat puluh dua hari. Apalah arti sebuah lidi, namun jika lidi itu berkumpul menjadi satu ia akan menjadi kuat dan bermanfaat. Begitulah kita, apalah arti kita jika hanya seorang diri. Namun dengan kita bersama-sama, banyak hal hebat yang bisa kita lakukan.

Terima kasih juga kami ucapkan kepada Bapak Kepala Desa dan seluruh warga Desa Gunung Putar yang telah memberikan warna-warni dalam cerita 42 hari KKN kami. Semoga Allah berikan banyak kebaikan. Ceritanya mungkin telah berlalu namun tidak dengan kenangannya. Karena kenangan akan tersimpan selamanya dalam ingatan dan abadi dalam kehidupan.



### **TENTANG PENULIS**



**Muhammad Riswan.** Lahir pada tanggal 01 September 2001 di Malaysia. Menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda Tahun 2020-sekarang dan telah memasuki semester 7. Program studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Berasal dari Muara Badak sebagai Divisi Perlengkapan.



**Muhammad Navis Maulana Habsji.** Lahir pada tanggal 22 November 2001 di Nganjuk. Menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda Tahun 2020-sekarang dan telah memasuki semester 7. Program studi Ekonomi Syariah, Fakultas





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Ekonomi dan Bisnis Islam.  
Berasal dari Samarinda  
Seberang sebagai Divisi  
Humas.



**Akhmad Saddam.** Lahir pada tanggal 09 Mei 2001 di Samarinda. Menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda Tahun 2020-sekarang dan telah memasuki semester 7. Program studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Berasal dari Samarinda Seberang sebagai Ketua Kelompok.



**Melyana.** Lahir pada tanggal 28 September 2002 di Berau. Menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda Tahun 2020-sekarang dan telah memasuki semester 7. Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

dan Ilmu Keguruan. Berasal dari Berau sebagai Divisi KOMINFO.



**Selvi Rahmadani.** Lahir pada tanggal 04 April 2002 di Muara Kedang. Menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda Tahun 2020-sekarang dan telah memasuki semester 7. Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Berasal dari Kutai Barat sebagai Divisi KOMINFO.



**Nadia Mokoagow.** Lahir pada tanggal 05 Desember 2002 di Loa Janan. Menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda Tahun 2020-sekarang dan telah memasuki semester 7. Program studi Hukum Tata Negara, Fakultas



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Syariah. Berasal dari Samarinda  
Seberang sebagai Bendahara.



**Nursyifa Robiati.** Lahir pada tanggal 20 Oktober 2002 di Muara Jawa. Menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda Tahun 2020-sekarang dan telah memasuki semester 7. Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Berasal dari Kutai Kartanegara sebagai Sekretaris.